

**PT TIRA AUSTENITE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT TIRA AUSTENITE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TIRA AUSTENITE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 – 99	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Selo Winardi
Alamat kantor : PT Tira Austenite Tbk
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jl. Pulo Ayang Kav. R No. 1,
Indonesia, 13930

Alamat Rumah : Jl. Hiu I Blok A 14/18, pimi,
Jurangmangu Timur, Pondok
Aren, Tangerang, Indonesia

Telepon : (62 21) 4602594
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Soeseno Adi
Alamat kantor : PT Tira Austenite Tbk
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jl. Pulo Ayang Kav. R No. 1, Indonesia,
13930

Alamat Rumah : Cluster Water Garden BH 8 No 17,
Grand Wisata RT 002 RW 010,
Lembangjaya, Tambun Selatan,
Bekasi, Indonesia, 17510

Telepon : (62 21) 4602594
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT TIRA AUSTENITE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

We, the undersigned:

1. Name : Selo Winardi
Office address : PT Tira Austenite Tbk
Kawasan Industri Pulo
Gadung, Jl. Pulo Ayang
Kav. R No. 1, Indonesia, 13930

Residential address : Jl. Hiu I Blok A 14/18, pimi,
Jurangmangu Timur, Pondok
Aren, Tangerang, Indonesia

Telephone : (62 21) 4602594
Title : President Director
2. Name : Soeseno Adi
Office address : PT Tira Austenite Tbk
Kawasan Industri Pulo
Gadung, Jl. Pulo Ayang
Kav. R No. 1, Indonesia, 13930

Residential address : Cluster Water Garden BH 8
No 17, Grand Wisata RT 002
RW 010, Lembangjaya,
Tambun Selatan, Bekasi
Indonesia, 17510

Telephone : (62 21) 4602594
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Tira Austenite Tbk and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Tira Austenite Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Tira Austenite Tbk and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Tira Austenite Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the internal control system of PT Tira Austenite Tbk and its Subsidiaries.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Selo Winardi
Direktur Utama/President Director



Soeseno Adi
Direktur/Director

Jakarta, 27 Maret 2024/March 27, 2024

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00115/2.0851/AU.1/04/1208-1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Tira Austenite Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

Report No. 00115/2.0851/AU.1/04/1208-1/1/III/2024

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Tira Austenite Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Tira Austenite Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matter that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Halaman 2

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Lihat Catatan 3i (Informasi Kebijakan Akuntansi Material – Instrumen Keuangan), Catatan 4 (Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi), dan Catatan 6 (Piutang Usaha) pada laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mengakui piutang usaha bersih sebesar Rp35.709.335.224, yang mencakup kurang lebih sebesar 10% dari total aset Grup, terdiri dari piutang usaha kotor sebesar Rp40.591.070.275 dan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp4.881.735.051.

Sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki resiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan sesuai yang diungkapkan pada Catatan 4 di laporan keuangan konsolidasian.

Kami fokus pada bidang ini karena penentuan kerugian kredit ekspektasian melibatkan pertimbangan dan asumsi manajemen yang signifikan serta memiliki tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi.

Bagaimana audit kami menangani hal audit utama

Kami telah melakukan prosedur berikut ini untuk menangani hal audit utama:

- Kami memperoleh pemahaman dan melaksanakan prosedur untuk mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi kesesuaian model kerugian kredit ekspektasian yang digunakan dan menguji kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami menilai ketepatan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasi.

Page 2

Allowance for expected credit losses ("ECL") on trade receivables

Refer to Note 3i (Material Accounting Policy Information – Financial Instruments), Note 4 (Critical Accounting Judgements and Key Sources of Estimation Uncertainty), and Note 6 (Trade Receivables) to the consolidated financial statements.

As at December 31, 2023, the Group's net trade receivables of Rp35,709,335,224, which accounted for approximately 10% of the Group's total assets, comprised of gross trade receivables of Rp40,591,070,275 and an allowance for ECL of Rp4,881,735,051.

In accordance with PSAK 71, "Financial Instruments", the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward-looking basis. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward-looking information as disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements.

We focused on this area since the determination of ECL involves significant management judgments and assumptions and is subject to a high degree of estimation uncertainty.

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the following procedures to address this key audit matter:

- We obtained understanding and performed procedures to evaluate the design and implementation of relevant controls in respect of the allowance for ECL on trade receivables and other receivables
- We evaluated the appropriateness of the ECL model used and challenged the reasonableness of key assumptions (i.e., definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward-looking information) used by management to estimate the allowance for ECL.
- We tested the accuracy and completeness of data used in the ECL model and checked mathematical accuracy of the calculation.
- We assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

Halaman 3

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut dalam laporan pada tanggal 29 Mei 2023.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Page 3

Other Matter

The consolidated financial statements of the Group as at December 31, 2022 and for the year then ended were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on May 29, 2023.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2023 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Halaman 4

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Page 4

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Halaman 5

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 5

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Teramihardja, Pradhono & Chandra



Theodorus Bambang Dwi K.A.

Izin Akuntan Publik No. / Public Accountant License No. AP.1208
27 Maret 2024 / March 27, 2024



00115

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	6.356.615.407	12.554.046.854	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6			Trade receivables
Pihak ketiga		35.666.286.008	50.669.333.320	Third parties
Pihak berelasi	32	43.049.216	-	Related party
Piutang lain-lain	7			Other receivables
Pihak ketiga		10.369.531.781	13.606.525.537	Third parties
Pihak berelasi	32	368.137.039	112.180.870	Related party
Persediaan	8	90.134.351.670	80.555.999.787	Inventories
Biaya dibayar di muka	9	2.488.521.424	3.090.888.399	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	16a	193.438.668	637.060.704	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	10	10.826.674.260	7.988.368.075	Other current assets
Total Aset Lancar		156.446.605.473	169.214.403.546	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada ventura bersama	11	979.465.924	1.202.205.224	Investment in joint venture
Aset tetap	12	173.833.074.230	170.060.930.601	Property, plant, and equipment
Aset hak-guna	13	10.985.398.151	5.380.799.208	Right-of-use assets
Taksiran tagihan pajak	16b	3.231.339.233	4.647.264.542	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	16f	167.216.293	167.216.293	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		280.005.559	418.606.212	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		189.476.499.390	181.877.022.080	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		345.923.104.863	351.091.425.626	TOTAL ASSETS

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14			Trade payables
Pihak ketiga		27.283.228.716	16.534.826.070	Third parties
Pihak berelasi	32	651.786.203	515.451.609	Related party
Utang lain-lain	15			Other payables
Pihak ketiga		7.196.834.685	6.661.982.594	Third parties
Pihak berelasi	32	673.752.862	4.955.992.650	Related parties
Utang pajak	16c	8.808.446.778	3.208.832.855	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	17	3.451.855.867	3.786.297.605	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	18	78.437.261.708	100.982.611.366	Short-term bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas pembiayaan konsumen	19	48.391.793	57.794.969	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	20	1.265.431.301	28.526.356	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		127.816.989.913	136.732.316.074	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	16f	21.807.757.722	21.904.017.130	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	21	23.802.622.543	25.002.284.935	Employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas pembiayaan konsumen	19	-	48.295.931	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	20	4.650.046.905	-	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		50.260.427.170	46.954.597.996	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		178.077.417.083	183.686.914.070	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Dasar - 2.240.000.000 saham biasa dengan nilai nominal - Rp100 per saham (angka penuh)				Authorized - 2,240,000,000 common shares with par value of Rp100 per share (full amount)
Ditempatkan dan disetor penuh- 588.000.000 saham	22	58.800.000.000	58.800.000.000	Issued and fully paid- 588,000,000 shares
Tambahan modal disetor	23	9.521.891.461	9.521.891.461	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali		(715.904.826)	(715.904.826)	Difference arising from transaction with non-controlling interest
Surplus revaluasi aset		105.770.675.316	105.770.675.316	Revaluation surplus of assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - bersih	21	(12.566.451.140)	(11.751.348.801)	Remeasurement of employee benefits liabilities - net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		480.372.551	480.372.551	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		6.555.073.006	5.298.798.052	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		167.845.656.368	167.404.483.753	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	24	31.412	27.803	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		167.845.687.780	167.404.511.556	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		345.923.104.863	351.091.425.626	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENJUALAN	25	259.866.255.082	285.154.421.885	SALES
BEBAK POKOK PENJUALAN	26	(166.822.984.714)	(186.425.786.692)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		93.043.270.368	98.728.635.193	GROSS PROFIT
BEBAK USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	27	(77.163.159.490)	(75.937.892.224)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	27	(5.780.644.662)	(6.897.923.490)	Selling and marketing
Total Beban Usaha		(82.943.804.152)	(82.835.815.714)	Total Operating Expense
LABA USAHA		10.099.466.216	15.892.819.479	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAK) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga		775.778.969	158.953.724	Interest income
Laba atas pelepasan aset tetap	12	262.532.204	122.087.214	Gain on disposal of fixed assets
Pendapatan sewa	28	1.716.400.000	101.400.000	Rent income
Bagian atas laba bersih dari entitas ventura bersama	11	(222.739.300)	5.404.843	Equity in net income of joint venture entity
Denda pajak	16g	(27.992.319)	(50.204.278)	Tax penalties
Laba (Rugi) selisih kurs - neto		(34.572.655)	(807.038.532)	Gain (Loss) in foreign exchange - net
Beban keuangan	29	(8.397.626.708)	(8.287.693.065)	Financing charges
Lain-lain - neto	30	(2.477.309.226)	(3.424.340.942)	Other charges - net
Total Beban Lain-Lain		(8.405.529.035)	(12.181.431.036)	Total Other Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.693.937.181	3.711.388.443	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAK PAJAK PENGHASILAN - NETO	16d	(437.657.397)	(1.488.664.898)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA - TAHUN BERJALAN		1.256.279.784	2.222.723.545	PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	21	(1.045.005.497)	(186.090.122)	Remeasurement of employee
Manfaat pajak penghasilan terkait Penyesuaian		229.901.936	40.939.827	Related income tax benefit
		-	12.155.885	Adjustment
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		(815.103.561)	(132.994.410)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS - TAX
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF		441.176.223	2.089.729.135	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik perusahaan		1.256.274.954	2.222.714.098	Owners of the company
Kepentingan nonpengendali		4.831	9.447	Non-controlling interest
Total		1.256.279.784	2.222.723.545	Total
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik perusahaan		441.177.445	2.089.719.301	Owners of the company
Kepentingan non-pengendali	24	3.609	9.834	Non-controlling interest
Total		441.176.223	2.089.729.135	Total
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR / DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)		2,14	3,78	BASIC / DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (full amount)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan/ Equity Attributable to Owners of the Company											
		Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali Difference arising from Transaction with Non-controlling interest	Surplus Revaluasi Aset - Bersih/ Revaluation surplus of Asset - Net	Pengukuran Kembali Laibilitas Imbalan Kerja/ Remeasurement Employee Benefits Liabilites	Saldo laba/ Retained earnings			Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest			
Modal saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid- In Capital				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Sub-total		Total		
Saldo 1 Januari 2022	58.800.000.000	9.521.891.461	(715.904.826)	105.770.675.316	(11.618.354.004)	480.372.551	3.076.083.954	165.314.764.452	17.969	165.314.782.421	Balance as at January 1, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	2.222.714.098	2.222.714.098	2.222.714.098	9.447	2.222.723.545	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	(132.994.797)	-	-	(132.994.797)	387	(132.994.410)	Other comprehensive loss that will not be reclassified to profit or loss
Saldo 31 Desember 2022	58.800.000.000	9.521.891.461	(715.904.826)	105.770.675.316	(11.751.348.801)	480.372.551	5.298.798.052	167.404.483.753	27.803	167.404.511.556	Balance as at December 31, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.256.274.954	1.256.274.954	1.256.274.954	4.831	1.256.279.785	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	(815.102.339)	-	-	(815.102.339)	(1.222)	(815.103.561)	Other comprehensive loss that will not be reclassified to profit or loss
Saldo 31 Desember 2023	58.800.000.000	9.521.891.461	(715.904.826)	105.770.675.316	(12.566.451.140)	480.372.551	6.555.073.006	167.845.656.368	31.412	167.845.687.780	Balance as at December 31, 2023

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2023	2022	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	274.826.253.178	281.180.890.529	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan untuk aktivitas operasi lainnya	(241.351.713.617)	(261.499.121.444)	Cash paid to supplier and other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	33.474.539.561	19.681.769.085	Cash generated from operations
Penerimaan pendapatan sewa	1.716.400.000	101.400.000	Rent income received
Penerimaan pendapatan bunga	775.778.969	158.953.724	Interest received
Penerimaan kelebihan pembayaran pajak badan	2.406.333.517	1.866.651.377	Proceeds from overpayment in corporate income tax
Pembayaran denda pajak	(27.992.319)	(50.204.278)	Payment of tax penalties
Pembayaran beban keuangan	(8.397.626.708)	(8.287.693.065)	Payment of financing charges
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1.058.695.002)	(2.172.644.231)	Payment of corporate income tax
Arus kas neto dari aktivitas operasi	28.888.738.018	11.298.232.612	Net cash flows from operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	262.532.204	122.087.214	Proceeds disposal of fixed assets
Pembayaran liabilitas sewa	(1.265.855.553)	(4.754.319.817)	Payment for lease liabilities
Penerimaan untuk aset tidak lancar lainnya	138.600.628	193.017.436	Proceeds for other non-current assets
Pembelian aset tetap	(6.627.832.674)	(2.264.005.560)	Acquisitions of property, plant, and equipment
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(7.492.555.395)	(6.703.220.727)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari transaksi pihak berelasi	-	4.955.992.650	Proceeds from transactions with related parties
Pembayaran untuk transaksi dengan pihak berelasi	(4.955.992.650)	(251.558.391)	Payment for transactions with related parties
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	57.415.424.531	79.434.679.015	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen	(57.699.107)	(51.060.314)	Payment of consumer financing liabilities
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(79.960.774.189)	(87.423.482.738)	Payment of short-term bank loans
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(27.559.041.415)	(3.335.429.778)	Net Cash used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(6.162.858.792)	1.259.582.107	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS MATA UANG TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(34.572.655)	807.038.532	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	12.554.046.854	10.487.426.215	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	6.356.615.407	12.554.046.854	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE YEAR

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Tira Austenite Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 8 April 1974 berdasarkan Akta Notaris No. 29 dibuat dihadapan J.N. Siregar, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/155/19 tanggal 15 Mei 1975 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 20 Juni 1975.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 81 tanggal 27 Juni 2023 oleh Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn., notaris di Jakarta, dalam rangka, persetujuan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, alokasi laba bersih Perusahaan, penunjukan Akuntan Publik tahun 2023, penentuan remunerasi, dan pengangkatan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0145519.AH.01.02 tanggal 31 Juli 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya, barang logam untuk bahan konstruksi, logam dan bijih logam, bahan bakar padat, cair dan gas, barang kimia dasar, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai (*scrap*), dan lain-lain.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Kawasan Industri Pulogadung, Jl. Pulo Ayang Kav. R.1, Jakarta Timur, Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1974.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Independen)
Komisaris

Soebronto Laras
Shinta Widjaja
Rudianto Darmawan Santoso

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur

Selo Winardi
Soeseno Adi
Agus Hasan Sulistiono Reksoprodjo

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Tira Austenite Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on April 8, 1974 based on Notarial Deed No. 29 of Notary J.N. Siregar, S.H., in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. Y.A.5/155/19 dated May 15, 1975 and published in State Gazette of Indonesian Republic No. 49 dated June 20, 1975.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 81 dated June 27, 2023 of Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn., notary in Jakarta, pertaining to approval of consolidated financial report as at December 31, 2022, the company's net profit allocation, appointment of Public Accountant for period 2023, remuneration determination and appointment of Board of Commissioners and Board of Directors. This amendment was approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0145519.AH.01.02 dated July 31, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises wholesale trade on a fee or contract basis, office and industrial machinery, spare parts and equipment, metal goods for construction materials, metals and metal ores, solid, liquid and gas fuels, basic chemical goods, used goods and unused waste products residue (*scrap*), and others.

The Company's head office is located in Pulogadung Industrial Estate, Jl. Pulo Ayang Kav. R.1, East Jakarta, Indonesia.

The Company started its commercial operations in 1974.

As at December 31, 2023 and 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners

(Independent) President Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Soebronto Laras
Anggota	Siddi Widyapratama
	Harry Kurniawan

Pada tanggal 21 September 2023, Perusahaan mengeluarkan Surat No. TA-LGL/033/CORP-SEC/IX/2023 perihal keterbukaan informasi kepada publik mengenai meninggalnya Soebronto Laras sebagai Komisaris Utama Perusahaan dan Komite Audit pada tanggal 20 September 2023.

Berdasarkan Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 22 September 2023 sehubungan dengan kekosongan jabatan Komisaris Utama maka mengacu pada ketentuan Pasal 19 ayat 12 huruf c dan ayat 15 Anggaran Dasar Perseroan, dengan ini menunjuk Shinta Widjaja untuk menjalankan kewajiban serta memiliki kewenangan dan tanggung jawab sebagai Komisaris Utama.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") memiliki masing-masing sebanyak 300 orang karyawan (2022; 320 orang karyawan).

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Widjajatunggal Sejahtera, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran Saham Umum Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member

On September 21, 2023, the Company issued Letter No. TA-LGL/033/CORP-SEC/IX/2023 regarding the disclosure of information to the public regarding the death of Soebronto Laras as President Commissioner and Audit Committee on September 20, 2023.

Based on Commissioner's Decision Letter dated September 22, 2023, regarding vacant of the position of President Commissioner, in accordance with Article 19 paragraph 12 letter c and paragraph 15 of the Company's Articles of Association, hereby appoint Shinta Widjaja to fulfill the duties and hold the authority and responsibilities as the President Commissioner.

As at December 31, 2023, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have 300 employees (2022; 320 employees).

The Company's immediate parent Company is PT Widjajatunggal Sejahtera incorporated and domiciled in Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2023 is as follows:

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/Date	Nature of corporate actions
Penawaran umum perdana dan pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia	10.000.000	20 Juni 1993/ June 20, 1993	Initial Public Offering and listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange
Pembagian saham bonus	4.000.000	24 Agustus 1994/ August 24, 1994	Distribution of bonus shares
Penawaran umum terbatas	42.000.000	31 Oktober 2000/ October 31, 2000	Rights issue
Penyelenggaraan <i>Employee Stock Option Plan</i> (ESOP)	2.800.000	24 Juni 2004/ June 24, 2004	Employee Stock Option Plan (ESOP) Execution
	58.800.000		
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per lembar saham menjadi Rp 100 per lembar saham (<i>stock split</i>)	588.000.000	27 Januari 2016/ January 27, 2016	Change in the nominal value of shares from Rp 1,000 per share to Rp 100 per share (<i>stock split</i>)

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 dari Notaris Jana Hanna Waturangi, S.H., tanggal 8 Oktober 2015 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0976331 Tahun 2015 tanggal 30 Oktober 2015 dan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-00265/BEI.PP2/ 01-2016 pada tanggal 18 Januari 2016, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 menjadi Rp100 per lembar saham, dan jumlah saham Perusahaan dari 58.800.000 saham menjadi 588.000.000 saham. Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan efektif diperdagangkan di pasar pada tanggal 27 Januari 2016 (Catatan 22).

Based on Notarial Deed No. 4 of Jana Hanna Waturangi, S.H., dated October 8, 2015, approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per Letter No. AHU-AH.01.03-0976331 Year 2015 dated October 30, 2015 and approved by the Indonesia Stock Exchange per its letter No. S-00265/ BEI.PP2/01-2016 dated January 18, 2016, the Company decided to split the par value of shares from Rp1,000 per share to Rp100 per share, thus raising the number of Company shares from 58,800,000 shares to 588,000,000 shares. All of the Company's issued and paid-up capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange on January 27, 2016 (Note 22).

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

c. Struktur Grup

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination entries	
			2023	2022		2023	2022
<u>Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ Held directly by the Company</u>							
PT Alpha Austenite (AA)	Cileungsi, Jawa Barat/ West Java	Industri cetakan kawat las/ manufacturing molding and welding	99,99%	99,99%	1977	52.582.894.002	49.769.255.586
PT Tira Andalan Steel (TAS)	Jakarta	Perdagangan baja/ Trading of steel	99,00%	99,00%	1974	24.226.910.426	24.324.781.624
PT Genta Laras Semesta (GLS)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	99,96%	99,96%	2002	2.623.453.228	3.118.405.698
<u>Dimiliki melalui AA/ Held through AA</u>							
PT Genta Laras Semesta (GLS)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	0,04%	0,04%	2002	2.623.453.228	3.118.405.698
PT Tira Andalan Steel (TAS)	Jakarta	Perdagangan baja/ Trading of steel	1,00%	1,00%	1974	24.226.910.426	24.324.781.624

c. The Group Structure

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK lainnya yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied other amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- PSAK 16 (Amendemen), "Aset Tetap": Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Pada tanggal 1 Januari 2023, Grup menerapkan amendemen PSAK 16 yang melarang entitas untuk mengurangi dari biaya perolehan aset tetap hasil yang diterima dari penjualan item yang diproduksi oleh aset tetap tersebut sebelum siap digunakan sesuai tujuannya. Sebaliknya, entitas mengakui hasil penjualan item tersebut, dan biaya produksi item tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan item yang dihasilkan dari aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal.

- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- PSAK 16 (Amendment), "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use

On January 1, 2023, the Group adopted the amendments to PSAK 16 which prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. Instead, an entity recognises the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in profit or loss.

The amendments have no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

- PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Reformasi Pajak Internasional Ketentuan Model Pilar Dua

Amendemen ini mengatur pengecualian sementara atas perlakuan akuntansi pajak tangguhan terkait reformasi pajak internasional (Model Pilar Dua), dan pengungkapannya supaya pengguna lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua.

b. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai jangka pendek atau jangka panjang, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'pelunasan' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Dalam amendemen, ini liabilitas jangka panjang dengan kovenan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek atau panjang bergantung pada ada atau tidaknya hak untuk menangguk pelunasan liabilitas. Kovenan dalam hal ini dibagi menjadi kovenan yang memengaruhi dan tidak memengaruhi hak untuk menangguk pelunasan liabilitas setidaknya 12 bulan setelah periode pelaporan.

- PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

This amendment provides for a temporary exception to the deferred tax accounting treatment related to international tax reform (Pillar Two Model), and disclosures there to better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes.

b. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants

In this amendment, long-term liabilities with covenants are presented as current or non-current liabilities depending on whether or not there is a right to defer settlement of the liability. Covenants in this case are divided into covenants that affect and do not affect the right to defer settlement of liabilities for at least 12 months after the reporting period.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- PSAK 2 (Amendemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 60 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Tujuan amendemen ini untuk meningkatkan kualitas pengungkapan bagi pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan terkait fasilitas pembiayaan dari pemasok. Hal ini memungkinkan pengguna untuk menilai dampak fasilitas pembiayaan tersebut terhadap liabilitas, arus kas, dan likuiditas, serta dampaknya jika fasilitas pembiayaan tidak lagi tersedia.

- PSAK 73 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

Amendemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk aset hak-guna dan liabilitas sewa dari transaksi jual dan sewa-balik. Penjual-penyewa (seller-lessee) mengukur liabilitas sewa dengan suatu cara sehingga tidak akan mengakui jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna atas aset yang masih dipertahankannya.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 10 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran"

Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

- c. Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, DSAK-IAI menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran PSAK dan ISAK yang diadopsi dari *International Financial Reporting Standards* (IFRS) dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024, tidak akan mempengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

- PSAK 2 (Amendment), "Statements of Cash Flows" and PSAK 60 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements

The aim of this amendment is to improve the quality of disclosure for decision making by financial statements users regarding financing facilities from suppliers. This allows users to assess the impact of the financing facility on liabilities, cash flow and liquidity, as well as the impact if the financing facility is no longer available.

- PSAK 73 (Amendment), "Lease": Lease Liability in a Sale and Leaseback

This amendment provides clarification of the subsequent measurement of right-of-use assets and lease liabilities from sale and leaseback transactions. The seller-lessee measures the lease liability in such a manner that it does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use retained.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 10 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

- c. In line with the retification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, DSAK-IAI approved the change in the Indonesian Financial Reporting Standards nomenclature which regulates the numbering of PSAK and ISAK. This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted form International Financial Reporting Standards nomenclature, which will become effective on January 1, 2024, will not affect the contents of each PSAK and ISAK.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan/atau jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Tira Austenite Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical Cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature and/or amount, several items of income or expense have been shown separately.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

b. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).*
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Kepentingan nonpengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- Rights arising from other contractual arrangements.*
- The Company's voting rights and potential voting rights.*

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali, walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest, even if this results in the NCI having a deficit balance.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- recognizes the fair value of the consideration received;*
- recognizes the fair value of any investment retained;*
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayai dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto pada tanggal akuisisi atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi dicatat sebagai *goodwill*.

Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjensi (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjensi tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. The acquisition-related costs incurred are expensed in the current period.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill.

If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain on bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 71 atau PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Kombinasi bisnis sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 71 or PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to its acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as at the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as at that date.

e. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 38. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, hence, the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas-entitas tersebut telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset neto pihak yang diakuisisi disajikan dalam "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba ketika pengendalian hilang.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman dalam valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman dalam valuta asing;
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control. The difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is presented under "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings when control is lost.

f. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of each entity in the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- *Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest Costs on those foreign currency borrowing;*
- *Exchange differences on transactions entered into in order to hedge certain foreign currency risks;*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karenanya membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pelepasan atau pelepasan sebagian dari investasi neto; dan
- Selisih nilai tukar yang muncul dari penjabaran kembali pos-pos nonmoneter, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Untuk pos-pos nonmoneter tersebut, setiap keuntungan atau kerugian dari komponen pertukaran tersebut juga diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
1 Dolar Amerika Serikat	15.416	15.731	1 United States Dollar
1 Euro	17.140	16.713	1 Euro
1 Yen Jepang	110	118	1 Japan Yen

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - entitas dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on disposal or partial disposal of the net investment; and
- Exchange differences arising on the retranslation of non-monetary items carried at fair value, of which gains and losses are recognized in other comprehensive income. For such non-monetary items, any exchange component of that gain or loss is also recognized in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - has control or joint control over the Group;
 - has significant influence over the Group; or,
 - (is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - the entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);
 - one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

i. Financial Instruments

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized Cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas sewa, dan liabilitas pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized Cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other current assets classified as financial assets at amortized Cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and through other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities, and consumer finance liabilities, classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

i. Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

i. Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting of financial instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian (ECL) atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak maupun kontrak jaminan keuangan dan komitmen pinjaman.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVTOCI, lease receivables, contract assets as well as on financial guarantee contracts and loan commitments.

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Karena piutang usaha dan aset kontrak tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi gagal bayar ketika telah menunggak lebih dari 360 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Aset keuangan dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Because its trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 360 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- b. *the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Pengakuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability or;
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi perpindahan di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset tetap, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) unit penghasil unit (untuk uji penurunan nilai), dan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as property, plant and equipment, and fair value (less costs of disposal) of cash-generating units (for impairment test purpose), and financial instruments measured at fair value.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan, terutama aset tetap. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

j. Kas dan Setara Kas

Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, saldo bank, dan deposito on call, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Saldo bank yang penggunaannya oleh Grup tunduk pada pembatasan kontrak pihak ketiga dimasukkan sebagai bagian dari kas kecuali pembatasan tersebut mengakibatkan saldo bank tidak lagi memenuhi definisi kas. Pembatasan kontraktual yang mempengaruhi penggunaan saldo bank diungkapkan pada Catatan 10. Jika pembatasan kontraktual untuk penggunaan kas melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan, maka jumlah terkait diklasifikasikan sebagai tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan dihitung dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada dalam lokasi saat ini dan kondisi dicatat sebagai berikut:

- Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: biaya pembelian
- Barang dalam perjalanan
- Barang jadi dan barang dalam proses: Biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya *overhead* manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

External valuers are involved in the valuation of significant assets, in particular property, plant and equipment. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

j. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of financial position, cash and cash equivalents include cash on hand, bank balances, and deposits held at call with banks, that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

Bank balances for which use by the Group is subject to third party contractual restrictions are included as part of cash unless the restrictions result in a bank balance no longer meeting the definition of cash. Contractual restrictions affecting use of bank balances are disclosed in Note 10. If the contractual restrictions to use the cash extend beyond 12 months after the end of the reporting period, the related amounts are classified as non-current in the consolidated statement of financial position.

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is calculated using weighted average method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- Raw materials, spare parts, and factory supplies: purchase cost
- Goods in transit
- Finished goods and work in progress: Cost of direct material and labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama periode manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Tanah dan bangunan dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Tanah dan bangunan dinyatakan sebesar nilai revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi, dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi, kecuali untuk tanah yang tidak didepresiasi. Penilaian kembali atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Setiap kenaikan revaluasi yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dikreditkan ke akun "cadangan revaluasi aset tetap" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pembalikan penurunan revaluasi, atas aset yang sama yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan tersebut dikreditkan ke laba rugi sebesar penurunan yang dibebankan sebelumnya. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi hingga melebihi nilainya, jika ada, yang dicatat dalam cadangan revaluasi aset tetap terkait dengan revaluasi tanah dan bangunan sebelumnya.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

m. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Land and building are stated at cost and is not depreciated.

Land and building are stated at revalued amounts, being fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses, except for land which is not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amounts do not differ materially from the determined fair values at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land and buildings is credited to the "reserves for revaluation of property, plant and equipment" account in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the reserves for revaluation of property, plant and equipment relating to a previous revaluation of such land and buildings.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16, "Aset Tetap".

Aset tetap lainnya seperti mesin dan perlengkapan, tabung gas, kendaraan bermotor, dan perlengkapan kantor dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Bangunan dan prasarana	4 – 20 tahun/years
Mesin dan perlengkapan	4 – 16 tahun/years
Tabung gas	8 – 16 tahun/years
Kendaraan bermotor	4 – 8 tahun/years
Perlengkapan kantor	4 – 8 tahun/years

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, Plant and Equipment".

Other property such as machinery and equipment, gas cylinders, motor vehicles, and office equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and land improvements
Machinery and equipment
Gas cylinders
Motor vehicles
Office equipment

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

n. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tak berwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajar aset pada tanggal akuisisi

Umur manfaat aset tak berwujud dinilai terbatas. Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset tak berwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tak berwujud.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi dengan dasar garis lurus selama estimasi umur manfaat sebagai berikut:

Piranti lunak

4 - 8 tahun/years

Suatu aset tak berwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

n. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as at the date of acquisition

The useful lives of intangible assets are assessed as finite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with finite useful lives are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives as follows:

Software

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

o. Investasi pada Ventura Bersama

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi neto Grup dalam entitas ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas ventura bersama.

Investasi pada entitas ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar neto dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar neto aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

o. Investments in Joint Venture

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".

Under the equity method, an investment in a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share on the profit or loss and other comprehensive income of the joint venture. When the Group's share of losses of a joint venture exceeds the Group's interest in that joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

An investment in a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of a joint venture recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Persyaratan dalam PSAK 48, "Penurunan Nilai", diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71. Selisih antara jumlah tercatat pada ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan ventura bersama. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

The requirements of PSAK 48, "Impairment of Assets", are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in a joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48 as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 71. The difference between the carrying amount of the joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the joint venture. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that joint venture on the same basis as would be required if that joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.)

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 71, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada *investee*. Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 71 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 15 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian *investee* atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 15).

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan (yaitu aset tak berwujud yang belum dapat digunakan), maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the joint venture that are not related to the Group.

The Group applies PSAK 71, including the impairment requirements, to long-term interests in joint venture to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee. Furthermore, in applying PSAK 71 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 15 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 15).

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required (i.e. an intangible asset not yet available for use), the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligations, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap liabilitas. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as an interest expense.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

r. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

s. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan neto setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait, diakui pada ekuitas.

t. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Dewan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

All other borrowing costs are expensed in the period in which they are incurred. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

s. Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is recognized in equity.

t. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company's Shareholders. Dividend distributions are approved based on a Board of Directors resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama penjualan dan pabrikasi baja serta gas industri

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika mengontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika Grup menyelesaikan kewajiban pelaksanaan.

Grup menjual dengan syarat *Free on Board Destination (FOB)*, dimana Grup memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi sampai barang telah tiba di Gudang pelanggan. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban pelaksanaan, yaitu untuk penyediaan produk pada titik dimana kontrol lewat.

Berdasarkan persyaratan kontrak standar Grup, pelanggan memiliki hak retur jika tidak sesuai dengan spesifikasi barang yang disepakati. Pada saat penjualan, liabilitas pengembalian dana dan penyesuaian terkait terhadap pendapatan diakui untuk produk-produk yang diperkirakan akan diretur. Pada saat yang sama, Grup memiliki hak untuk mendapatkan kembali produk tersebut ketika pelanggan menggunakan hak retur mereka sehingga Grup mengakui hak atas aset barang retur dan penyesuaian terkait ke harga pokok penjualan. Grup menggunakan akumulasi pengalaman historisnya untuk mengestimasi jumlah retur pada tingkat portofolio dengan menggunakan metode nilai ekspektasian. Besar kemungkinan bahwa pembalikan pendapatan kumulatif yang signifikan tidak akan terjadi mengingat tingkat pengembalian yang konsisten selama tahun-tahun sebelumnya.

Saldo Kontrak

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan dalam "Utang lain-lain" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

The Group recognizes revenue from sale and manufacturing of steel and industrial gases

Sales revenue is recognized when control transfers to the customer. Control passes to the customers and sales revenue is recognized when the Group has completed its performance obligation.

The Group sells on a Free on Board (FOB), where the Group has no responsibility for freight or insurance until the goods have arrived at the customer's warehouse. For this item there is only one performance obligation, being for provision of product at the point where control passes.

Under the Group's standard contract terms, customers have a right of return if not comply with agreed specification. At the point of sale, a refund liability and a corresponding adjustment to revenue is recognized for those products expected to be returned. At the same time, the Group has a right to recover the product when customers exercise their right of return. Consequently, the Group recognizes a right to returned goods asset and a corresponding adjustment to cost of sales. The Group uses its accumulated historical experience to estimate the number of returns on a portfolio level using the expected value method. It is considered highly probable that a significant reversal in the cumulative revenue recognized will not occur given the consistent level of returns over previous years.

Contract Balances

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented under "Other payable" in the consolidated statement of financial position.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

v. Laba per Saham

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

w. Imbalan Kerja

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2022 (PP 35/2022) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi Undang-Undang No. 6 tahun 2023. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

v. Earnings per Share

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

w. Employee Benefits

Defined Benefit Plans

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2022 (PP 35/2022) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law (Perppu) No. 2 of 2022 on Job Creation which was later passed into Law No. 6 in 2023. Pension Costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring Costs or termination benefits, if earlier.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

x. Sewa

Sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

x. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Grup tidak melakukan penyesuaian tersebut selama periode yang disajikan.

The Group did not make such any adjustment during the periods presented.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Gedung kantor	2 tahun/years
Kendaraan	5 tahun/years
Tanah	20 tahun/years

Office building
Vehicle
Land

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

Sebagai Pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa gedung dan mesin.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto pesewa.

Setelah pengungkapan awal, grup secara teratur melakukan review atas estimasi nilai sisa tidak dijamin dan menerapkan persyaratan penurunan nilai PSAK 71, yaitu mengakui cadangan ekspektasi kerugian kredit atas piutang sewa.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

As Lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of buildings and machinery.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

Subsequent to initial recognition, the Group regularly reviews the estimated unguaranteed residual value and applies the impairment requirements of PSAK 71, recognizing an allowance for expected credit losses on the lease receivables.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Penghasilan sewa pembiayaan dihitung dengan mengacu pada jumlah tercatat bruto piutang sewa, kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai di mana penghasilan bunganya dihitung dengan mengacu pada biaya perolehan diamortisasi (yaitu setelah dikurangi cadangan kerugian).

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

y. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Finance lease income is calculated with reference to the gross carrying amount of the lease receivables, except for credit-impaired financial assets for which interest income is calculated with reference to their amortized cost (i.e. after a deduction of the loss allowance).

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

y. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

z. Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46, "Pajak Penghasilan".

aa. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

bb. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

z. Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46, "Income Tax".

aa. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

bb. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

cc. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

cc. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is not recognized.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingency assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, Perusahaan tidak memiliki pertimbangan yang secara signifikan berpengaruh atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has no judgments which have significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, maka tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 21.

Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Notes 6.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and Cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 21.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16f.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset tetap dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary difference and all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 16f.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Right-of-Use Assets

The costs of property, plant and equipment, and right-of use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and right-of-use assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and right-of-use assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment, investment properties, other intangible assets, and right-of-use assets are disclosed in Notes 12 and 13, respectively.

5. KAS DAN SETARA KAS

	2023	2022
Kas	576.794.634	567.798.505
Bank	5.729.820.773	11.736.248.349
Deposito jangka pendek	50.000.000	250.000.000
Total kas dan setara kas	6.356.615.407	12.554.046.854

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks
Short-term bank deposits
Total cash and cash equivalents

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2023	2022	
Kas			Cash on hand
Rupiah	576.794.634	567.798.505	Rupiah
Total kas	576.794.634	567.798.505	Total cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.013.341.738	8.091.796.654	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	922.299.687	944.078.130	PT Bank Central Asia Tbk
PT BPD Jawa Timur Tbk	729.980.510	729.980.510	PT BPD Jawa Timur Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	77.980.480	49.055.202	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	5.330.000	11.668.217	PT BPD Jawa Barat and Banten Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.716.832	1.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.496.059	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BPD Sulselbar	-	31.059	PT BPD Sulselbar
Sub-total	3.754.145.306	9.827.609.772	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.055.220.114	1.296.081.495	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.621.400	2.805.467	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	1.057.841.514	1.298.886.962	Sub-total
Euro			Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	917.833.953	609.751.615	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	917.833.953	609.751.615	Sub-total
Total bank	5.729.820.773	11.736.248.349	Total cash in banks
Deposito jangka pendek			Short-term bank deposits
Pihak Ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	250.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Total deposito jangka pendek	50.000.000	250.000.000	Short-term bank deposits
Total	6.356.615.407	12.554.046.854	Total

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Informasi lainnya

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual bank dan deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

Other information

Other information relating to cash and cash equivalents is as follows:

- Cash in banks can be withdrawn at anytime;
- Contractual interest rates on cash in banks and short-term bank deposits are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah	0,10% - 2,25%	0,10% - 2,68%	Rupiah
Mata uang asing	0% - 0,10%	0% - 0,10%	Foreign currencies

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Tanah Sumber Makmur	2.069.039.995	2.069.039.995	PT Tanah Sumber Makmur
PT Pertamina Hulu Mahakam	1.593.921.600	631.656.495	PT Pertamina Hulu Mahakam
PT Indocement Tunggal			PT Indocement Tunggal
Prakarsa Tbk	1.587.181.130	673.226.442	Prakarsa Tbk
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	1.286.578.652	774.219.360	PT Amman Mineral Nusa Tenggara
PT Patra Logistik	1.163.280.000	-	PT Patra Logistik
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	1.040.979.150	659.058.441	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	1.023.703.696	830.067.695	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
Lain-lain (dibawah Rp 1 Miliar)	30.783.336.836	49.511.304.929	Other (below Rp 1 Billion)
Sub-total pihak ketiga	40.548.021.059	55.148.573.357	Sub-total third parties
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	(4.881.735.051)	(4.479.240.037)	Less allowance for impairment receivables
Pihak ketiga - bersih	35.666.286.008	50.669.333.320	Third parties - net
Pihak berelasi			Related party
PT Tira Stahlindo Indonesia	43.049.216	-	PT Tira Stahlindo Indonesia
Sub-total pihak berelasi	43.049.216	-	Sub-total related party
Piutang usaha - neto	35.709.335.224	50.669.333.320	Trade receivables - net

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh nilai tercatat piutang usaha berdenominasi Rupiah.

As at December 31, 2023 and 2022, all the carrying amount of the Group's trade receivables are denominated in Rupiah.

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 60-150 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period on sale of goods is 60-150 days. No interest is charged on trade receivables.

Dari saldo piutang usaha pada akhir tahun, sebesar Rp2.069.039.995 merupakan piutang dari PT Tanah Sumber Makmur, pelanggan terbesar Grup. Tidak ada pelanggan lain yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha.

Of the trade receivables balance at the end of the year, Rp2.069,039,995 is due from PT Tanah Sumber Makmur. There are no other customers who represent more than 5% of the total balance of trade receivable.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Penyisihan atas ECL untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Grup. Karena pengalaman historis kerugian kredit Grup tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Grup yang berbeda.

Penyisihan atas ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

Allowance for ECLs for trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

The following table details the risk profile of trade receivables from contracts with customers based on the Group's provision matrix. As the Group's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Group's different customer base.

Allowance for ECLs on trade receivables using provision matrix

2023							
Belum jatuh tempo/ Not past due	Jatuh tempo/Past due					Total	
	< 30 hari/days	31 – 60 hari/days	61 – 90 hari/days	> 90 hari/days			
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	1%	5%	5%	8%	66%		Expected credit loss rate
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar	28.030.672.810	3.762.666.900	1.928.006.880	557.190.625	6.312.533.060	40.591.070.275	Estimated total gross carrying amount at default
ECL sepanjang umur	(400.622.816)	(200.368.263)	(93.997.987)	(41.958.915)	(4.144.787.070)	(4.881.735.051)	Lifetime ECL
Total						35.709.335.224	Total

2022							
Belum jatuh tempo/ Not past due	Jatuh tempo/Past due					Total	
	< 30 hari/days	31 – 60 hari/days	61 – 90 hari/days	> 90 hari/days			
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	0,1%	6%	8%	6%	68%		Expected credit loss rate
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar	39.525.574.634	6.821.695.337	2.452.232.768	750.752.433	5.598.318.185	55.148.573.357	Estimated total gross carrying amount at default
ECL sepanjang umur	(44.959.145)	(377.095.745)	(193.245.100)	(42.522.983)	(3.821.417.064)	(4.479.240.037)	Lifetime ECL
Total						50.669.333.320	Total

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Mutasi penyisihan atas ECL piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's allowance for ECL's of trade receivables are as follows:

	2023	2022	
	ECL sepanjang umur - Kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL- Not credit impaired	ECL sepanjang umur - Kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL- Not credit impaired	
Saldo awal	4.479.240.037	9.125.084.553	Beginning balance
Perubahan cadangan kerugian piutang usaha yang baru setelah dikurangi piutang yang dihentikan pengakuannya karena penyelesaian	1.408.687.522	1.276.916.435	Changes in loss allowance due to new trade receivables originated, net of those derecognized due to settlement
Jumlah dipulihkan	(1.006.192.508)	(2.754.223.515)	Amount recovered
Jumlah tak tertagih yang dihapuskan	-	(3.168.537.436)	Amount written off uncollectible
Saldo akhir	4.881.735.051	4.479.240.037	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas ECL tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for ECLs is adequate to cover possible losses on uncollected trade receivables.

Penyisihan dan pelepasan provisi penurunan nilai piutang dicatat dalam lain-lain neto pada laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 30). Jumlah yang dibebankan pada akun penyisihan biasanya dihapus ketika tidak terdapat ekspektasi untuk dapat memulihkan piutang tersebut.

The provision and release of allowances for impairment of receivables are recorded in the other chargers - net in the consolidated income statement (Note 30). The amount charged to the provision account is typically reversed when there is no expectation of recovering the receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha Grup dijadikan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18).

As at December 31, 2023 and 2022, the Group's trade receivables are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 18).

7. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

7. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES

	2023	2022	
PT Tanah Sumber Makmur	8.627.203.359	7.708.818.053	PT Tanah Sumber Makmur
PT Batam Citra International	1.150.000.000	-	PT Batam Citra International
Amad Irpangi	-	5.158.000.000	Amad Irpangi
Lain-lain (dibawah Rp 1 Miliar)	1.352.196.100	1.025.566.687	Other (below Rp 1 Billion)
Sub-total pihak ketiga	11.129.399.459	13.892.384.740	Sub-total third parties
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(759.867.678)	(285.859.203)	Less allowance for impairment loss of receivables
Piutang lain-lain - neto	10.369.531.781	13.606.525.537	Other receivables - net

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Perusahaan

PT Tanah Sumber Makmur

Pada tanggal 29 Desember 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengakuan Utang dengan PT Tanah Sumber Makmur (TSM) atas pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada TSM sebesar Rp3.624.002.980. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 3,25% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama satu tahun. Aset TSM dijadikan jaminan untuk pelunasan pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., sehubungan dengan perjanjian ini. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan jatuh tempo sampai dengan 29 Desember 2024.

Pada tanggal 6 April 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengakuan Utang dengan TSM atas pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada TSM sebesar Rp985.689.162. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 3,25% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama satu tahun sampai dengan tanggal 5 April 2024.

Pada tanggal 18 April 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengakuan Utang No. TA-LGL/PKMK/0104/2022 dengan TSM atas pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada TSM sebesar Rp1.549.909.501. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 3,25% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama satu tahun sampai dengan tanggal 18 April 2023. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 18 April 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah mencatat piutang melalui Perjanjian Pengakuan kepada TSM dengan total sebesar Rp6.159.601.643, bunga sebesar Rp595.733.437, serta untuk pinjaman operasional sebesar Rp 885.130.782.

PT Batam Citra International

Pada tanggal 3 Juli 2023, Perusahaan dan PT Batam Citra International (BCI) telah menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Peralatan atas mesin dan peralatan yang dimiliki Perusahaan dengan masa sewa selama satu tahun dengan nilai sewa sebesar Rp2.300.000.000 per tahun.

Perusahaan dan AA

Amad Irpangi

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan penjualan seluruh kepemilikan saham di BCI sebesar Rp500.000.000 kepada Amad Irpangi dengan harga Rp923.700.000, dan AA melakukan penjualan atas seluruh kepemilikan saham di PT Sinar Persada Utama (SPU) sebesar Rp5.200.000.000 kepada Amad Irpangi dengan harga Rp10.010.000.000.

The Company

PT Tanah Sumber Makmur

On December 29, 2020, the Company signed a Debt Acknowledgement Agreement with PT Tanah Sumber Makmur (TSM) for the loan provided by the Company to TSM amounting to Rp3,624,002,980. This loan bears interest at 3.25% per annum with a term of one year. TSM's assets are used as collateral for the repayment of the Company's loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., in connection with this agreement. This agreement has been extended several times, most recently with a maturity date of December 29, 2024.

On April 6, 2022, the Company signed a Debt Acknowledgement Agreement with TSM for the loan provided by the Company to TSM amounting to Rp985,689,162. This loan bears interest at 3.25% per annum with a term of one year until April 5, 2024.

On April 18, 2022, the Company signed a Debt Acknowledgement Agreement No. TA-LGL/PKMK/0104/2022 with TSM for the loan provided by the Company to TSM amounting to Rp1,549,909,501. This loan bears interest at 3.25% per annum with a term of one year until April 18, 2023. This agreement was extended until April 1, 2024.

On December 31, 2023, the Company recorded receivables through Financing Agreement to TSM amounting Rp6,159,601,643, interest amounting Rp595,733,437, and for operational loan amounting Rp 885.130.782.

PT Batam Citra International

On July 3, 2023, the Company and PT Batam Citra International (BCI) entered into Equipment Rental Agreement for machinery and equipment owned by the Company with rent period for one year amounting Rp2,300,000,000 per annum.

The Company and AA

Amad Irpangi

In 2020, the Company sold all its shares ownership to BCI amounting to Rp500,000,000 to Amad Irpangi for Rp923,700,000, and AA sold all its shares ownership to PT Sinar Persada Utama (SPU) amounting to Rp5,200,000,000 to Amad Irpangi for Rp10,010,000,000.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Berdasarkan surat tagihan Perusahaan tanggal 3 Oktober 2022, Perusahaan dan Amad Irpangi sepakat menyelesaikan piutang tersebut dalam beberapa tahap melalui konversi piutang AA dan Perusahaan masing-masing sebesar Rp5.803.000.000 dan Rp923.700.000 menjadi aset berupa properti, mesin dan peralatan (Catatan 12 dan 33).

Based on the Company's letter dated October 3, 2022, the Company and Amad Irpangi agreed to settle receivables in several terms by converting receivables of AA and the Company's amounting Rp5,803,000,000 and Rp923,700,000 into assets in the form of property, machinery, and equipment, respectively (Notes 12 and 33).

GLS

PT Tanah Sumber Makmur

Pada tanggal 29 Desember 2020, GLS menandatangani Perjanjian Pengakuan Utang dengan TSM atas pinjaman yang diberikan GLS kepada TSM sebesar Rp895.000.000 dengan bunga 3,25% per tahun. Pada tanggal 30 Desember 2022, GLS menandatangani Addendum II Perjanjian Pengakuan Utang untuk mengubah bunga menjadi 3,50% per tahun. Perjanjian ini telah mengalami perubahan beberapa kali, perubahan terakhir untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman sampai dengan 29 Desember 2024.

GLS

PT Tanah Sumber Makmur

On December 29, 2020, GLS signed Debt Acknowledgement Agreement with TSM for loan provided by GLS to TSM amounting Rp895,000,000 with interest 3.25% per annum. On December 30, 2022, GLS signed Addendum II Debt Acknowledgement Agreement to amend interest to 3.50% per annum. This agreement has been amended several times, the latest amendment was to extend due date to December 29, 2024.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movement in allowance for impairment loss of receivable were as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	285.859.203	22.131.644	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai periode berjalan	474.008.475	263.727.559	Impairment loss for the period
Jumlah dipulihkan	-	-	Amount recovered
Saldo akhir	759.867.678	285.859.203	Ending balance

Penyisihan atas ECL untuk piutang lain-lain telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang lain-lain diestimasi secara individual berdasarkan pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Allowance for ECLs for other receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on other receivables are individually estimated using past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Pada tahun 2023, piutang individual yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan karyawan Perusahaan, yang sudah tidak aktif melaksanakan pekerjaannya sebagai karyawan.

In 2023, these individually impaired receivables mainly relate to the Company's employee who is no longer actively carrying out their work as employee.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas ECL tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that the allowance for ECLs is adequate to cover possible losses on uncollected other receivables.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Penyisihan dan pelepasan provisi penurunan nilai piutang dicatat dalam keuntungan (kerugian) neto penurunan nilai pada laporan laba rugi konsolidasian. Jumlah yang dibebankan pada akun penyisihan biasanya dihapus ketika tidak terdapat ekspektasi untuk dapat memulihkan piutang tersebut.

The provision and release of allowances for impairment of receivables are recorded in the net gain (loss) on impairment in the consolidated income statement. The amount charged to the provision account is typically reversed when there is no expectation of recovering the receivables.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	2023	2022	
Bahan baku, bahan pembantu, dan suku cadang	4.064.047.227	2.879.372.119	Raw materials, indirect materials, and spare parts
Barang dalam proses	3.691.527.411	3.280.300.209	Work-in-process
Barang dalam perjalanan	35.906.298.196	1.000.980.035	Goods in transit
Barang jadi	46.472.478.836	73.395.347.424	Finished goods
Total	90.134.351.670	80.555.999.787	Total

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" masing-masing sebesar Rp166.822.984.714 dan Rp 186.425.786.692 pada 2023 dan 2022.

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of goods sold" amounted to Rp166,822,984,714 and Rp186,425,786,692 in 2023 and 2022, respectively.

Persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 senilai Rp 80.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18).

Inventories as of December 31, 2023 amounting Rp 80,000,000,000, were pledged as collateral for short-term bank loans (Note 18).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp176.632.299.590 pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022; Rp168.286.762.938). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Inventories are covered by insurance against losses from fire, theft, and other risks under blanket policies with the sum insured amounting to Rp176,632,299,590 as of December 31, 2023 (December 31, 2022; Rp168,286,762,938). Management believes that these sum insured are adequate to cover possible losses on insured inventories.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

	2023	2022	
Sewa	2.184.424.067	402.379.626	Rent
Asuransi	19.072.451	21.676.953	Insurance
Lain-lain	285.034.906	2.666.831.820	Others
Total	2.488.531.424	3.090.888.399	Total

10. ASET LANCAR LAINNYA

10. OTHER CURRENT ASSETS

	2023	2022	
Uang muka pembelian Kas/dana yang dibatasi penggunaannya	6.958.645.337	4.423.609.058	Advance purchase
Lain-lain (di bawah Rp 1 Miliar)	2.036.000.000	2.036.000.000	Cash/restricted funds
	1.832.018.923	1.528.759.017	Other (below Rp 1 Billion)
Total	10.826.664.260	7.988.368.075	Total

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan mencatat deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan jangka waktu tiga bulan dan dapat di perpanjang secara otomatis dalam mata uang Rupiah sebesar Rp1.836.000.000 dan Rp200.000.000 dengan suku bunga masing-masing sebesar 2,25%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, deposito berjangka Grup dijadikan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18).

On December 31, 2017, the Company recorded time deposits denominated in Rupiah with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., with maturity of three months and can automatically be extended amounting to Rp1,836,000,000 and Rp200,000,000 with an interest rates 2.25%, respectively.

Time deposits of the Group as of December 31, 2023 and 2022 are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 18).

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURE

	2023	2022	
Saldo awal	1.202.205.224	1.196.800.381	Beginning balance
Bagian atas laba (rugi)	(222.739.300)	5.404.843	Share in profit (loss)
Saldo akhir	979.465.924	1.202.205.224	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki ventura bersama PT Tira Stahlindo Indonesia (TSI) melalui AA dengan persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup sebesar 60%.

PT Tira Stahlindo Indonesia

Pada tanggal 2 Agustus 2017, AA (Entitas anak) menandatangani perjanjian usaha dengan PT Stahlindo Engineering untuk membentuk ventura bersama yang berdomisili di Bogor, Indonesia. Pada tanggal 2 Agustus 2017, TSI didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 01, Notaris Jana Hanna Waturangi, S.H., Notaris di Jakarta. AA memiliki 3.125 saham dengan kepemilikan 50% di TSI.

Investasi tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada akun "Investasi pada Ventura Bersama" sebesar Rp781.250.000. TSI ditentukan untuk memulai operasi pada tahun 2017. Pada tanggal 29 September 2017, AA sudah membayar harga saham di TSI.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat TSI No. 04 tanggal 9 Januari 2019, oleh Jana Hanna Waturangi, S.H., disebutkan bahwa para pemegang saham Perseroan seperti tertera dari Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Tanpa Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan, yang keputusannya telah ditandatangani seluruhnya oleh pemegang saham Perseroan pada tanggal 13 Desember 2018.

Menyetujui sepenuhnya untuk menambah modal Perseroan sebesar Rp391.250.000 atau sebanyak 1.565 lembar saham. Akta ini telah dikukuhkan dengan SK Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0050864 tanggal 25 Januari 2019.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group has joint venture PT Tira Stahlindo Indonesia (TSI) through AA with proportion of ownership interest and voting rights held by the Group for 60%.

PT Tira Stahlindo Indonesia

On August 2, 2017, AA (the Subsidiary) signed an agreement with PT Stahlindo Engineering to establish a joint venture domiciled in Bogor, Indonesia. On August 2, 2017, TSI was established based on Notarial Deed Company Limited No. 01, of Jana Hanna Waturangi, S.H., Notary in Jakarta. AA owns 3,125 shares representing 50% ownership in TSI.

The investment is recorded in the consolidated statement of financial position in "Investment in Joint Venture" amounting to Rp781,250,000. TSI was set to start operations in 2017. On September 29, 2017, AA paid the subscription price for the shares in TSI.

Based on the Deed of Decision of the TSI Meeting Decree No. 04 dated January 9, 2019, by Jana Hanna Waturangi, S.H., Notary, which states that the shareholders of the Company are listed from the Circular Decision of Shareholders without Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company, whose decision has been fully approved by the Company's shareholders on December 13, 2018.

Fully agreed to increase the Company's capital to Rp391,250,000 or 1,565 shares. This deed has been confirmed by the Decree of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0050864 dated January 25, 2019.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Perubahan Anggaran Dasar ini merubah persentase kepemilikan modal AA di TSI dari 50% menjadi 60%. Penambahan modal ini telah disetorkan AA pada tanggal 19 Desember 2018.

This amendment to the Articles of Association changes the percentage of capital ownership of AA in TSI from 50% to 60%. The additional capital has been deposited by AA on December 19, 2018.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan TSI pada 31 Desember 2023 dan 2022 yang dicatat dengan metode ekuitas:

Set out below are the summarized financial information for TSI as at December 31, 2023 and 2022 which is accounted for using the equity method:

	2023	2022	
Ringkasan laporan posisi keuangan			Summarized statement of financial position
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Asset</u>
Kas dan setara kas	411.057.993	268.092.314	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	1.150.527.041	1.887.891.504	Other current assets (excluding cash)
Total aset lancar	1.561.585.034	2.155.983.818	Total current assets
Aset tidak lancar	323.240.703	189.681.095	Non-current assets
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			<u>Current Liabilities</u>
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	(59.576.313)	(39.507.203)	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)	(197.304.215)	(306.980.335)	Other current liabilities (including trade payables)
Total liabilitas jangka pendek	(256.880.528)	(346.487.538)	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	-	Non-current liabilities
Aset bersih	1.627.945.209	1.999.177.375	Net asset
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	1.037.157.892	825.475.320	Revenue
Beban pokok pendapatan	(849.683.541)	(645.483.860)	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	(667.376.996)	(177.112.987)	General and administrative expense
Pendapatan bunga	3.091.897	2.258.624	Interest income
Laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	(476.810.748)	5.137.097	Profit (loss) from continuing operations
Beban pajak penghasilan	105.578.582	4.895.900	Income tax benefit (expense)
Laba (rugi) setelah pajak dari operasi yang dilanjutkan	(371.232.166)	10.032.997	Profit (loss) after tax from continuing operations
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income (loss)
Total penghasilan komprehensif	(371.232.166)	10.032.997	Total comprehensive income

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Informasi di atas menunjukkan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan ventura bersama disesuaikan dengan perbedaan kebijakan akuntansi antara Grup dan ventura bersama (dan bukan bagian kepemilikan PT Tira Austenite Tbk).

The information above reflects the amounts presented in the financial statements of the joint venture adjusted for differences in accounting policies between the Group and the joint venture (and not PT Tira Austenite Tbk's share of those amounts).

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarized financial information presented to the carrying amount of its interest in the joint venture is as follows:

	2023	2022	
Aset neto	1.627.945.209	1.999.177.375	Net assets
Persentase kepemilikan	60%	60%	Percentage of ownership
Bagian aset neto	976.767.125	1.199.506.425	Share in net assets
Penyesuaian lainnya	2.698.799	2.698.799	Other adjustments
Nilai tercatat bagian Grup	979.465.924	1.202.205.224	Carrying value of the Group's interest

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak mempunyai liabilitas kontinjensi terkait dengan kepentingannya dalam ventura bersama.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group has no contingent liabilities relating to Group's interest in the joint venture.

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT

	2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan atau jumlah revaluasi						At cost or revaluated amount
Tanah	148.195.451.124	-	-	-	148.195.451.124	Land
Bangunan dan prasarana	26.353.106.950	420.959.742	-	148.283.638	26.922.350.330	Buildings and land improvements
Mesin dan perlengkapan	7.614.060.069	108.624.271	761.488.608	3.374.700.000	10.335.895.732	Machinery and equipment
Tabung gas	36.878.823.344	-	362.029.096	-	36.516.794.248	Gas cylinders
Kendaraan bermotor	4.793.853.979	-	-	-	4.793.853.979	Motor vehicles
Peralatan kantor	20.163.675.853	1.090.319.904	654.362.733	-	20.599.633.024	Office equipment
Sub jumlah	243.998.971.319	1.619.903.917	1.777.880.437	3.522.983.638	247.363.978.437	Sub total
Aset dalam penyelesaian	9.411.216.463	5.007.928.757	-	3.522.983.638	10.896.161.582	Construction in progress
Total	253.410.187.782	6.627.832.674	1.777.880.437	-	258.260.140.019	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	21.965.272.217	770.808.549	-	-	22.736.080.766	Buildings and land improvements
Mesin dan perlengkapan	6.428.295.475	334.281.401	761.488.608	-	6.001.088.268	Machinery and equipment
Tabung gas	34.077.777.979	520.862.147	362.029.096	-	34.236.611.030	Gas cylinders
Kendaraan bermotor	4.604.058.484	94.897.727	-	-	4.698.956.211	Motor vehicles
Peralatan kantor	16.273.853.026	1.134.839.221	654.362.733	-	16.754.329.514	Office equipment
Total	83.349.257.181	2.855.689.045	1.777.880.437	-	84.427.065.789	Total
Nilai buku bersih	170.060.930.601				173.833.074.230	Net carrying value

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2022					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						At cost
atau jumlah revaluasi						or revaluated amount
Tanah	148.195.451.124	-	-	-	148.195.451.124	Land
Bangunan dan prasarana	26.353.106.950	-	-	-	26.353.106.950	Buildings and land improvements
Mesin dan perlengkapan	6.515.449.464	1.098.610.605	-	-	7.614.060.069	Machinery and equipment
Tabung gas	36.584.267.513	388.835.996	94.280.165	-	36.878.823.344	Gas cylinders
Kendaraan bermotor	4.865.703.402	-	71.849.423	-	4.793.853.979	Motor vehicles
Peralatan kantor	22.343.307.237	391.576.412	2.571.198.796	-	20.163.684.853	Office equipment
Sub total	244.857.285.690	1.879.023.013	2.737.328.384	-	243.998.971.319	Sub total
Aset dalam penyelesaian	799.524.916	8.611.691.547	-	-	9.411.216.463	Construction in progress
Sub total	245.656.810.606	10.490.714.560	2.737.328.384	-	253.410.187.782	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	21.198.596.697	766.675.520	-	-	21.965.272.217	Buildings and land improvements
Mesin dan perlengkapan	6.311.326.410	116.969.065	-	-	6.428.295.475	Machinery and equipment
Tabung gas	33.661.832.606	510.225.538	94.280.165	-	34.077.777.979	Gas cylinders
Kendaraan bermotor	4.581.010.179	94.897.728	71.849.423	-	4.604.058.484	Motor vehicles
Peralatan kantor	17.797.564.444	1.047.487.378	2.571.198.796	-	16.273.853.026	Office equipment
Total	83.550.330.336	2.536.255.229	2.737.328.384	-	83.349.257.181	Total
Nilai buku bersih	162.106.480.270				170.060.930.601	Net carrying value

Pada tanggal 7 November 2022, Amad Irpangi dan AA menandatangani Berita Acara Serah Terima Barang berupa 4 unit *Generator Caterpillar 3606 + Rockwell 2000 kw* sebesar Rp4.852.000.000 (Catatan 7 dan 12).

On November 7, 2022, Amad Irpangi and AA signed the Minutes of Handover of Goods in the form of 4 units of *Caterpillar 3606 Generator + Rockwell 2000 kw* amounting to Rp4,852,000,000 (Notes 7 and 12).

Pada tanggal 11 November 2022, Amad Irpangi dan Perusahaan menandatangani Berita Acara Serah Terima Barang berupa 2 unit *Air Compressor Ingersoll rand 1600 CFM* dan 1 unit *Diesel Generator Set 1500 kw* sebesar Rp923.700.000 (Catatan 7 dan 33).

On November 11, 2022, Amad Irpangi and the Company signed the Minutes of Handover of Goods in the form of 2 unit *Air Compressor Ingersoll rand 1600 CFM* and 1 unit *Diesel Generator Set 1500 kw* amounting to Rp923,700,000 (Notes 7 and 33).

Pada tanggal 23 Desember 2022, Perusahaan dan BCI menandatangani serah terima alat berat sebesar Rp2.451.000.000 (Catatan 33).

On December 23, 2022, the Company and BCI signed a handover of heavy equipment amounting to Rp2,451,000,000 (Note 33).

Penilaian atas nilai wajar asset dalam penyelesaian *Air Compressor Ingersoll rand 1600 CFM*, *Diesel Generator Set 1500 kw* dan *Generator Caterpillar 3606 + Rockwell 2000 kw* pada tanggal 31 Oktober 2022 dihitung oleh penilai independen KJPP Dino Farid dan Rekan dengan laporan penilai pada tanggal 3 April 2023. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilai Indonesia (KEPI & SPI) Edisi VII Tahun 2018 (SPI 102- 3.17) dengan metode biaya pengganti terdepresiasi (*Depreciated Replacement Cost/DRC*).

The valuation of the fair value of construction in progress in the form *Air Compressor Ingersoll rand 1600 CFM*, *Diesel Generator Set 1500 kw* and *Generator Caterpillar 3606 + Rockwell 2000 kw* as of October 31, 2022 was calculated by independent appraisers KJPP Dino Farid and Rekan with an appraiser report on April 3, 2023. Based on the report, the valuation was carried out in accordance with the Indonesian Appraisal Code of Ethics and Indonesian Appraisal Standard (KEPI & SPI) Edition VII Year 2018 based on (SPI 102-3.17) with depreciated replacement cost method.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi. Revaluasi aset tetap tersebut tidak ditujukan untuk keperluan perpajakan, sehingga tidak ada pajak yang terutang atas revaluasi aset tanah tersebut.

On December 31, 2016, the Company changed its accounting policy for land from the cost model to the revaluation model. The revaluation is not made for taxation purposes, and accordingly there is no tax payable on this revaluation of land.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah Perusahaan dan AA pada tanggal 31 Desember 2021 dihitung oleh penilai independen KJPP Rizky Djunaedi dan Rekan dengan laporan penilai pada tanggal 27 Mei 2022. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilai Indonesia (KEPI & SPI) Edisi VII Tahun 2018 berbasis nilai pasar (SPI 101-3.1) dan nilai likuidasi (SPI 102-3.5.b).

The valuation of the fair value of property, plant, and equipment in the form of land of the Company and AA as of December 31, 2021 was calculated by independent appraisers KJPP Rizky Djunaedi and Rekan with an appraiser report on May 27, 2022. Based on the report, the valuation was carried out in accordance with the Indonesian Appraisal Code of Ethics and Indonesian Appraisal Standard (KEPI & SPI) Edition VII Year 2018 based on market value (SPI 101-3.1) and liquidation value (SPI 102-3.5.b).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, "Surplus Revaluasi atas Aset" disajikan dalam penghasilan komprehensif lain dan bagian dari ekuitas adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the "Revaluation of Surplus Assets" presented in other comprehensive income and part of equity was as follows:

Nilai tanah setelah penilaian kembali	148.195.451.124	Value of land after revaluation
Nilai tercatat tanah sebelum penilaian kembali	12.592.021.232	Net book value of land before revaluation
Surplus revaluasi aset	135.603.429.892	Revaluation surplus of assets
Dikurangi:		Less
Pajak tangguhan	(29.832.754.576)	Deferred tax
Surplus revaluasi - bersih	105.770.675.316	Revaluation surplus of asset - net

Beban penyusutan dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was charged and allocated as follows:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	1.237.912.314	1.018.596.000	Cost of goods sold (Note 26)
Beban usaha (Catatan 27)	1.617.776.731	1.517.659.229	Operating expenses (Note 27)
Total	2.855.689.045	2.536.255.229	Total

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, plant, and equipment as follows:

	2023	2022	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	262.532.204	122.087.214	Proceeds from sale of property, plant, and equipment
Nilai tercatat neto	-	-	Net carrying amount
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	262.532.204	122.087.214	Gain of disposal of property, plant, and equipment

Pada tanggal 31 Desember 2023, harga perolehan aset tetap grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan sebesar Rp67.457.686.598 (31 Desember 2022; Rp70.952.047.771).

As at December 31, 2023, the cost of the group's property, plant, and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp67,457,686,598 (December 31, 2022; Rp70,952,047,771).

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Rincian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction-in-progress accounts are as follows:

2023				
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Tanggal Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Mesin dan peralatan	95%	9.652.000.000	Februari/ February 2024	Machine and equipment
Perangkat lunak	80%	1.244.161.582	Desember/ December 2024	Software
Total		10.896.161.582		Total
2022				
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Tanggal Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Mesin dan peralatan	50%	5.775.700.000	Agustus/ August 2023	Machine and equipment
Perangkat lunak	50%	1.036.232.825	September/ September 2023	Software
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	10-30%	148.283.638	Agustus/August 2023	Furniture, fixture and office equipment
Total		6.960.216.463		Total

Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp60.193.050.632 pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022; Rp58.250.730.144). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Property, plant, and equipment, except land and construction-in-progress, are covered by insurance against losses from fire, theft, and other risks under certain blanket policies with the sum insured amounting to Rp60,193,050,632 as of December 31, 2023 (December 31, 2022; Rp58,250,730,144). Management believes that this sum is adequate to cover the possibilities of loss on insured assets.

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Grup.

Based on an evaluation by the management, there were no events or changes in circumstances that indicated impairment in the value of the Group's property, plant, equipment.

Tanah dan bangunan, mesin, dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18).

Land and buildings, machinery, and equipment are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 18).

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET HAK-GUNA

Rincian aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

Details of the right-of-use assets as at December 31, 2023 and 2022 were as follows:

2023					
	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 31, 2023	
Aset Hak Guna Pihak ketiga					Right-of-Use Assets Third parties
<u>Model Biaya</u>					<u>Cost Model</u>
Tanah di atas Hak Pengelolaan (HPL)	5.511.021.004	-	-	5.511.021.004	Land above Right to Manage (HPL)
Bangunan	3.013.046.427	1.255.444.443	-	4.268.490.870	Building
Kendaraan	236.184.478	5.823.040.410	2.444.475.309	3.614.749.579	Vehicle
Jumlah	8.760.251.909	7.078.484.853	2.444.475.309	13.394.261.453	Total
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					<u>Accumulated Amortization</u>
Amortisasi	3.379.452.701	1.473.885.910	2.444.475.309	2.408.863.302	Amortization
Total	3.379.452.701	1.473.885.910	2.444.475.309	2.408.863.302	Total
Nilai Tercatat	5.380.799.208			10.985.398.151	Carrying Amount
2022					
	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 31, 2022	
Aset Hak Guna Pihak ketiga					Right-of-Use Assets Third parties
<u>Model Biaya</u>					<u>Cost Model</u>
Tanah di atas Hak Pengelolaan (HPL)	5.511.021.004	-	-	5.511.021.004	Land above Right to Manage (HPL)
Bangunan	2.384.768.651	628.277.776	-	3.013.046.427	Building
Kendaraan	15.519.641.899	29.667.401	15.313.124.822	236.184.478	Vehicle
Total	23.415.431.554	657.945.177	15.313.124.822	8.760.251.909	Total
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					<u>Accumulated Amortization</u>
Amortisasi	14.772.960.408	3.919.617.115	15.313.124.822	3.379.452.701	Amortization
Total	14.772.960.408	3.919.617.115	15.313.124.822	3.379.452.701	Total
Nilai Tercatat	8.642.471.146			5.380.799.208	Carrying Amount

Perusahaan memiliki sebidang tanah terletak di Kawasan Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP) dengan HPL yang berjangka waktu 20 tahun dan akan jatuh tempo antara tahun 2017 sampai dengan tahun 2037.

The Company owns a plot of land located in the Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP) with renewable HPL for a period of 20 years 2017 until expiry in 2037.

Manajemen berkeyakinan bahwa HPL tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Management believes that the HPL can be extended upon their expiry.

Beban penyusutan dibebankan pada akun berikut ini:

Depreciation expenses were charged to the following account:

	2023	2022	
Beban usaha (Catatan 27)	1.473.885.910	3.919.617.114	Operating expenses (Note 27)
Total	1.473.885.910	3.919.617.114	Total

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

a. Akun ini terdiri dari:

a. This account consists of:

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
PT Dinamika Wisesa Persada	5.538.713.545	-	PT Dinamika Wisesa Persada
PT Bima Bisalloy	1.204.254.040	325.207.800	PT Bima Bisalloy
PT Air Product Indonesia	1.047.295.688	1.656.251.395	PT Air Product Indonesia
PT Dwigasindo Abadi	1.031.205.963	942.081.952	PT Dwigasindo Abadi
PT Perdana Karya Mandiri Sejahtera	527.039.100	1.300.714.651	PT Perdana Karya Mandiri Sejahtera
PT Maxima Mandiri Indonesia	354.764.880	2.451.933.945	PT Maxima Mandiri Indonesia
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	17.579.955.500	9.858.636.327	Other (below Rp1 billion)
Sub-total pihak ketiga	27.283.228.716	16.534.826.070	Sub-total third parties
Pihak berelasi			Related party
PT Tira Stahlindo Indonesia	651.786.203	515.451.609	PT Tira Stahlindo Indonesia
Sub-total pihak berelasi	651.786.203	515.451.609	Sub-total related parties
Total	27.935.014.919	17.050.277.679	Total

b. Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

b. Details of trade payables according to payment date are as follows:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	10.146.587.160	10.188.217.171	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 sampai 30 hari	7.759.250.691	3.881.584.581	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	2.483.048.550	1.163.020.054	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	6.133.780.548	425.261.895	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	1.412.347.970	1.392.193.978	More than 90 days
Total	27.935.014.919	17.050.277.679	Total

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

c. Rincian utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

c. Details of trade payables based on currencies were as follows:

	2023	2022	
Rupiah	27.343.571.925	17.045.075.818	Rupiah
Euro	328.290.366	-	Euro
Yen Jepang	263.152.628	2.587.055	Japanese Yen
Dolar AS	-	2.614.806	US Dollar
Total	27.935.014.919	17.050.277.679	Total

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
Transportasi	1.472.081.626	802.511.784	Transportation
Jaminan botol	1.074.430.932	1.082.430.932	Bottle deposits
Uang muka pelanggan	854.205.910	2.743.845.326	Advances from customers
Jaminan pelanggan	145.716.540	290.304.576	Customer deposits
Lain-lain (dibawah Rp100 juta)	3.650.399.677	1.742.889.976	Other (below Rp100 million)
Total	7.196.834.685	6.661.982.594	Total

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	2023	2022	
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 23	-	301.500	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	193.438.668	636.759.204	Value - Added Tax (VAT)
Total	193.438.668	637.060.704	Total

b. Taksiran Tagihan Pajak

b. Estimated Claims for Tax Refund

Taksiran tagihan pajak merupakan estimasi kelebihan pembayaran pajak oleh Grup, yang menurut pendapat manajemen dapat diperoleh kembali, dengan rincian sebagai berikut:

Estimated claims for tax refund represent estimated claims for overpayment of income taxes by the Group, that the management believes can be recovered, with details as follows:

	2023	2022	
Pajak Penghasilan:			Income tax:
2019	-	269.043.243	2019
2021	-	2.205.577.068	2021
2022	2.172.644.231	2.172.644.231	2022
2023	1.058.695.002	-	2023
Total	3.231.339.233	4.647.264.542	Total

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2019

Pada tanggal 17 November 2020, Perusahaan menerima Surat Perintah Pemeriksaan No. PRIN- 00286/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2020 dan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. PEMB- 00286/WPJ.07/KP.0806/RIK.SIS/2020 dari Direktur Jendral Pajak untuk tahun pajak 2019.

Pada tanggal 2 September 2021, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) No. SPHP 00211/WPJ.07/KP.0805/RIKSIS/2021, sehubungan dengan Surat Perintah Pemeriksaan No. PRIN-00286/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2020.

Pada tanggal 15 Desember 2021, Perusahaan menerbitkan Surat pengajuan keberatan No. TA/033/BOD/XII/2021 kepada Direktur Jendral Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No.00018/206/19/054/21, tanggal 17 September 2021 Tahun Pajak 2019.

Pada tanggal 8 Desember 2022, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak No. KEP-03863/KEB/PJ/WPJ.07/2022 mengenai Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan dengan hasil Keputusan adalah mengabulkan Sebagian keberatan wajib pajak dalam suratnya No. TA/033/BOD/XII/2021 tanggal 15 Desember 2021 dengan jumlah pajak lebih bayar sebesar Rp269.043.243 yang telah diterima Perusahaan pada tanggal 26 Januari 2023.

Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2020

Pada tanggal 7 Februari 2022, Perusahaan menerima Surat Perintah Pemeriksaan No. PRIN- 00020/WPJ.07/KP.0804/RIK.SIS/2022 dan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. PEMB- 00020/WPJ.07/KP.0804/RIK.SIS/2022 dari Direktur Jendral Pajak untuk tahun pajak 2020.

Pada tanggal 22 Agustus 2022, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) No. SPHP 00183/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2022, sehubungan dengan Surat Perintah Pemeriksaan No. PRIN-00020/WPJ.07/KP.0804/RIK.SIS/2022.

Pada tanggal 28 September 2022, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00661A, sebesar Rp2.188.437.749 dengan memperhitungkan kompensasi utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp321.786.372 dan lebih bayar sebesar Rp1.866.651.377 telah diterima Perusahaan pada tanggal 30 September 2022.

Estimated claim for tax refund for 2019

On November 17, 2020, the Company received an Inspection Order No. PRIN 00286/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2020 and Field Inspection Notification Letter No. PEMB-00286/WPJ.07/KP.0806/RIK.SIS/2020 from the Director General of Taxes for fiscal year 2019.

On September 2, 2021, the Company received an Notification of Audit Results (SPJP) No. SPHP 00211/WPJ.07/KP-0805/RIKSIS/2021, In connection with the Examination Order No. PRIN-00286/WPJ.07/KP.0805/RIKSIS/2020.

On December 15, 2021, the Company issued an objective letter No. TA/033/BOD/XII/2021 to the Director General of Taxes regarding the Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) No.0018/206/19/054/21, dated September 17, 2021 for Fiscal Year 2019.

On December 8, 2022, the Company received Director General of Tax Decree No. KEP-03863/KEB/PJ/WPJ.07/2022 regarding Taxpayer Objections to Income Tax Underpayment Assessment Letters with the result of the decision being to grant part of the taxpayers objections in their letter No. TA/033/BOD/XII/2021 dated December 15, 2021 with a total tax overpayment of Rp269,043,243 which was received by the Company on January 26, 2023.

Estimated claim for tax refund for 2020

On February 7, 2022, the Company received Inspection Order No. PRIN 00020/WPJ.07/KP.0804/RIK.SIS/2022 and Field Inspection Notification Letter No. PEMB-00020/WPJ.07/KP.0804/RIK.SIS/2022 from the Director General of Taxes for fiscal year 2020.

On August 22, 2022, the Company received Notification of Audit Results (SPHP) No. SPHP-00183/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2022, in connection with Inspection Order No. PRIN- 00020/WPJ.07/KP.0804/RIK.SIS/2022.

On September 28, 2022, the Company received an Order to Pay Excess Tax (SPMKP) No. 00661A, amounting to Rp2,188,437,749, taking into account compensation for tax debt through SPMKP deductions of Rp321,786,372 and an overpayment of Rp1,866,651,377 received by the Company on September 30, 2022.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2021

Pada tanggal 25 Juli 2023, Perusahaan menerima SPMKP No.00558A, sebesar Rp2.210.518.175 dengan memperhitungkan kompensasi utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp 73.227.901 dan lebih bayar sebesar Rp 2.137.290.274 telah diterima Perusahaan pada tanggal 27 Juli 2023.

Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2022

Pada tanggal 16 Oktober 2023, Perusahaan menerima Surat Panggilan Pemeriksaan Pajak No. S-844/KPP.0708/2023 untuk memberikan keterangan atau klarifikasi dan penjelasan mengenai temuan pemeriksa atas pajak penghasilan 2022 pada tanggal 18 Oktober 2023.

Pada tanggal 24 Oktober 2023, Perusahaan menerima Surat Peminjaman Dokumen No. S-211/WPJ.07/KP.0804/2023 untuk meminjamkan buku, catatan, dan dokumen yang menjadi dasar pembukuan atau pencatatan serta dokumen lain yang berhubungan dengan kegiatan usaha untuk membantu proses pemeriksaan.

Estimated claim for tax refund for 2021

On July 25, 2023, the Company received an SPMKP No.00558A, amounting to Rp 2,210,518,175 taking into account compensation for tax debt through SPMKP deductions of Rp73,227,901 and an overpayment Rp 2,137,290,274 received by the Company on July 27, 2023.

Estimated claim for tax refund for 2022

On October 16, 2023, the Company received a Tax Examination Summons No. S-844/KPP.0708/2023 to provide testimony or clarification and explanation regarding the tax examination findings on the 2022 income tax on October 18, 2023.

On October 24, 2023, the Company received a Document Borrowing Letter No. S-211/WPJ.07/KP.0804/2023, to lend books, records, and documents that are the basis of bookkeeping or recording as well as other documents related to business activities to assist the examination process.

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	2023	2022	
Perusahaan			Company
Pajak Penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	1.107.500	39.999.998	Article 4 (2)
Pasal 21	2.332.057.860	457.361.148	Article 21
Pasal 23	309.098.703	336.544.178	Article 23
Pasal 26	12.130.438	-	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - bersih	5.920.010.130	2.159.428.523	Value-Added Tax (VAT) - net
Sub-total	8.574.404.631	2.993.333.847	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	4.445.430	-	Article 4 (2)
Pasal 21	22.386.052	20.049.234	Article 21
Pasal 23	2.325.920	1.919.400	Article 23
Pasal 29	140.985.745	193.530.374	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - bersih	63.899.000	-	Value-Added Tax (VAT) - net
Sub-total	234.042.147	215.499.008	Sub-total
Total	8.808.446.778	3.208.832.855	Total

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	(304.014.870)	(229.533.119)
Total	(304.014.870)	(229.533.119)
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(323.827.105)	(1.365.777.297)
Entitas Anak	190.184.578	106.645.518
Total	(133.642.527)	(1.259.131.779)
Bersih	(437.657.397)	(1.488.664.898)

d. Income Tax Benefit (Expense)

Income tax benefit (expense) of the Group were as follows:

Current tax
Company
Subsidiaries

Total

Subsidiaries
Company
Subsidiaries

Total

Net

**e. Rekonsiliasi Antara Laba (Rugi) Sebelum
Beban Pajak Penghasilan**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.693.937.181	3.711.388.443
Laba (rugi) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	110.852.749	(391.871.376)
Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	1.804.789.930	3.319.517.067
Beda temporer:		
Amortisasi aset hak guna	109.457.279	3.085.604.641
Liabilitas sewa	216.444.133	759.757.645
Penyusutan aset tetap	(431.477.583)	(419.862.336)
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	969.415.944	(5.152.936.626)
Penyisihan imbalan kerja	(3.338.795.301)	(112.854.360)
Total beda temporer	(2.474.955.528)	(1.840.291.036)
Beda tetap	(1.138.574.013)	(7.742.478)
Laba (rugi) kena pajak	(1.808.739.611)	1.471.483.553
Kompensasi rugi fiskal tahun lalu	(10.950.161.974)	(12.421.645.527)
Rugi fiskal setelah kompensasi	(12.758.901.585)	(10.950.161.974)

**e. Reconciliation Between Income (Loss) Before
Income Tax Expense**

Reconciliation between income (loss) before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022, were as follows:

*Income (loss) before income tax
Expense per consolidated
statements of profit or loss and
other comprehensive income*

*Income (loss) of Subsidiaries
before income tax expense*

*Income (loss) before income tax
expense of the Company*

Temporary differences
Amortization Right-of-use
Lease liabilities
*Depreciation of property,
plant, and equipment*
*Provision for impairment
losses on receivables*
Provision for employee benefits

Temporary differences total

Permanent differences

Taxable income (loss)
Fiscal loss carry forward

Taxable income after compensation

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2023	2022	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan dibayar dimuka	(1.058.695.002)	(2.172.644.231)	Prepayments of income tax
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan	(1.058.695.002)	(2.172.644.231)	Estimated Claim Tax fo Refund
Akumulasi Rugi Fiscal			Accumulated Fiscal Loss
2023	(12.758.901.585)	-	2023
2022	-	(10.950.161.974)	2022
2021	-	-	2021
Total Akumulasi Kerugian Fiskal	(12.758.901.585)	(10.950.161.974)	Total Accumulated Fiscal Loss

f. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax Assets and Liabilities

	2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit os Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Perusahaan	-	-	-	-	Company
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	Employee benefits liabilities
Piutang usaha	220.657.903	-	-	220.657.903	Trade receivables
Piutang lain-lain	6.086.202	-	-	6.086.202	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	39.735.826	-	-	39.735.826	Other non-current assets
Kompensasi rugi fiskal	-	-	-	-	Fiscal loss compensation
Penyisihan aset pajak tangguhan	(99.263.638)	-	-	(99.263.638)	Allowance for deferred tax assets
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	167.216.293	-	-	167.216.293	Subsidiary's deferred tax assets
Total Aset Pajak Tangguhan - Bersih	167.216.293	-	-	167.216.293	Total Deferred Tax Assets - Net
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Perusahaan					Company
Rugi fiskal	2.409.035.634	397.922.715	-	2.806.958.349	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	5.203.594.858	(734.534.966)	205.771.012	4.674.830.904	Employee benefits liabilities
Piutang usaha	727.495.956	213.271.508	-	940.767.464	Trade receivables
Aset tetap	(25.243.968.309)	(94.925.068)	-	(25.338.893.377)	Property, plant, equipment
Aset hak guna	(1.009.413.986)	(1.378.673.886)	-	(2.388.087.872)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	-	1.273.112.592	-	1.273.112.592	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan	(17.913.255.847)	(323.827.105)	205.771.012	(18.031.311.940)	The Company's deferred tax liabilities
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	296.907.828	240.707.304	24.130.924	561.746.056	Employee benefits liabilities
Piutang usaha	37.278.949	(15.252.852)	-	22.026.097	Trade receivables
Piutang lain-lain	56.802.823	(5.187.889)	-	51.614.934	Other receivables
Aset tetap	(4.382.730.034)	(29.509.944)	-	(4.412.239.978)	Property, plant, equipment
Aset hak guna	(12.797.988)	(9.820.885)	-	(22.618.873)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	13.777.139	9.248.843	-	23.025.982	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(3.990.761.283)	190.184.577	24.130.924	(3.776.445.782)	Subsidiary's deferred tax liabilities
Total Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	(21.904.017.130)	(133.642.528)	229.901.936	(21.807.757.722)	Total Deferred Tax Liabilities - Net

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>					<u>Deferred Tax Assets</u>
Perusahaan	-	-	-	-	Company
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	1.186.296	(1.186.296)	-	-	Employee benefits liabilities
Piutang usaha	129.989.903	90.668.000	-	220.657.903	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.868.962	1.217.240	-	6.086.202	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	19.867.913	19.867.913	-	39.735.826	Other non-current assets
Kompensasi rugi fiskal	3.358.233	(3.358.233)	-	-	Fiscal loss compensation
Penyisihan aset pajak tangguhan	(78.178.484)	(21.085.154)	-	(99.263.638)	Allowance for deferred tax assets
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	81.092.823	86.123.470	-	167.216.293	Subsidiary's deferred tax assets
Total Aset Pajak Tangguhan - Bersih	81.092.823	86.123.470	-	167.216.293	Total Deferred Tax Assets - Net
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u>					<u>Deferred Tax Liabilities</u>
Perusahaan					Company
Rugi fiskal	2.811.435.336	(402.399.702)	-	2.409.035.634	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	5.179.840.775	(24.827.958)	48.582.041	5.203.594.858	Employee benefits liabilities
Piutang usaha	1.861.142.014	(1.133.646.058)	-	727.495.956	Trade receivables
Aset tetap	(25.151.598.595)	(92.369.714)	-	(25.243.968.309)	Property, plant, equipment
Aset hak guna	(1.296.880.121)	287.466.135	-	(1.009.413.986)	Right-of-use assets
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan	(16.596.060.591)	(1.365.777.297)	48.582.041	(17.913.255.847)	The Company's deferred tax liabilities
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	343.767.365	(39.217.323)	(7.642.214)	296.907.828	Employee benefits liabilities
Piutang usaha	16.386.685	20.892.264	-	37.278.949	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	56.802.823	-	56.802.823	Other receivables
Aset tetap	(4.365.217.432)	(17.512.602)	-	(4.382.730.034)	Property, plant, equipment
Liabilitas sewa	(12.354.874)	(443.114)	-	(12.797.988)	Lease liabilities
Aset hak guna	13.777.139	-	-	13.777.139	Right-of-use assets
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(4.003.641.117)	20.522.048	(7.642.214)	(3.990.761.283)	Subsidiary's deferred tax liabilities
Total Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	(20.599.701.708)	(1.345.255.249)	40.939.827	(21.904.017.130)	Total Deferred Tax Liabilities - Net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasikan pada tahun mendatang.

Management believes that deferred tax assets can be utilized in future years.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

g. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

Selama tahun 2023 dan 2022, Perusahaan dan beberapa Entitas Anak telah menerima Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

2023							
	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 26/ Article 26	PPN/ VAT	Pajak Badan/ Income Tax	Jumlah/ Total	
Perusahaan							Company
STP untuk tahun fiskal 2023	11.416.550	-	-	2.817.787	-	14.234.337	STP for fiscal year 2023
STP untuk tahun fiskal 2022	2.820.301	-	-	1.508.212	-	4.328.513	STP for fiscal year 2022
STP untuk tahun fiskal 2021	-	-	-	-	-	-	STP for fiscal year 2021
STP untuk tahun fiskal 2020	500.000	-	-	-	-	500.000	STP for fiscal year 2020
STP untuk tahun fiskal 2019	602.562	-	-	-	-	602.562	STP for fiscal year 2019
STP untuk tahun fiskal 2018	1.041.736	-	-	500.000	-	1.541.736	STP for fiscal year 2018
Entitas Anak							Subsidiaries
STP untuk tahun fiskal 2023	248.853	957.072	1.000.000	-	-	2.205.925	STP for fiscal year 2023
STP untuk tahun fiskal 2022	-	-	-	-	-	-	STP for fiscal year 2022
STP untuk tahun fiskal 2021	-	-	-	2.000.000	-	2.000.000	STP for fiscal year 2021
STP untuk tahun fiskal 2020	-	-	-	-	-	-	STP for fiscal year 2020
STP untuk tahun fiskal 2019	-	-	-	1.660.510	-	1.660.510	STP for fiscal year 2019
STP untuk tahun fiskal 2018	316.688	-	102.048	500.000	-	918.736	STP for fiscal year 2018
Jumlah	16.946.690	957.072	1.102.048	8.986.509	-	27.992.319	Total
2022							
	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 26/ Article 26	PPN/ VAT	Pajak Badan/ Income Tax	Jumlah/ Total	
Perusahaan							Company
STP untuk tahun fiskal 2022	-	-	-	500.000	-	500.000	STP for fiscal year 2022
STP untuk tahun fiskal 2021	100.000	-	1.368.472	11.102.960	-	12.571.432	STP for fiscal year 2021
STP untuk tahun fiskal 2020	7.994.713	-	-	9.395.592	-	17.390.305	STP for fiscal year 2020
STP untuk tahun fiskal 2019	2.857.641	-	-	-	-	2.857.641	STP for fiscal year 2019
STP untuk tahun fiskal 2018	1.534.586	-	-	-	-	1.534.586	STP for fiscal year 2018
Entitas Anak							Subsidiaries
STP untuk tahun fiskal 2022	241.305	104.594	-	2.500.000	-	2.845.899	STP for fiscal year 2022
STP untuk tahun fiskal 2021	1.865.682	-	-	1.000.000	2.274.346	5.140.028	STP for fiscal year 2021
STP untuk tahun fiskal 2020	-	-	-	-	791.582	791.582	STP for fiscal year 2020
STP untuk tahun fiskal 2019	-	-	-	-	6.572.805	6.572.805	STP for fiscal year 2019
Jumlah	14.593.927	104.594	1.368.472	24.498.552	9.638.733	50.204.278	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan beberapa Entitas Anak telah melunasi seluruh kewajiban perpajakan tersebut.

As at December 31, 2023 and 2022, the Company and certain Subsidiaries had fully settled those tax obligations.

h. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan No. 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No. PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak.

Grup telah melaksanakan pengampunan pajak ini dengan memperoleh SKPP per tanggal 14 Desember 2016 sebesar Rp7.500.000, 23 Desember 2016 sebesar Rp5.000.000, per tanggal 15 Maret 2017 sebesar Rp5.000.000, dan per tanggal 24 Maret 2017 sebesar Rp10.730.000 (Catatan 23).

h. Tax Amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 on the Implementation of Law No. 11 Year 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty.

The Group has participated in this tax amnesty obtaining a SKPP as of December 14, 2016 amounting to Rp7,500,000, December 23, 2016 amounting to Rp5,000,000, as of March 15, 2017 amounting to Rp5,000,000, and a SKPP as of March 24, 2017 amounting to Rp10,730,000 (Note 23).

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

	2023	2022	
Beban operasional	3.451.855.867	3.786.297.605	Operating expenses
Total	3.451.855.867	3.786.297.605	Total

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

18. SHORT-TERM BANK LOANS

Grup memperoleh fasilitas pinjaman dari pihak PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri).

The Group obtained loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri).

Pinjaman dari Mandiri pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan pinjaman Perusahaan atas fasilitas pinjaman sebagai berikut:

Loans from Mandiri as of December 31, 2023 and 2022 represent the Company's loans for the following loan facilities:

	2023	2022	
KMK Transaksional	27.638.299.800	47.208.798.579	KMK Transaksional
KMK Revolving	40.813.540.251	44.263.540.251	KMK Revolving
Supply Chain Financing (SCF)	9.985.421.657	9.510.272.536	Supply Chain Financing (SCF)
Total	78.437.261.708	100.982.611.366	Total

Rincian saldo fasilitas pinjaman menurut mata uang sebagai berikut:

The details of loan facilities based on currencies were as follows:

	2023	2022	
Rupiah	78.437.261.708	84.862.112.838	Rupiah
Dolar AS	-	14.021.785.949	US Dollar
Euro	-	2.098.712.579	Euro
Total	78.437.261.708	100.982.611.366	Total

Pada tanggal 18 September 2023, melalui surat No. CM2.JPM/SPPK.398/2023, pihak Mandiri menyetujui permohonan Perusahaan berupa Perpanjangan Fasilitas Kredit.

On September 18, 2023, through letter No. CM2.JPM/SPPK.398/2023, Mandiri has approved the Company's request for a Credit Facility Extension.

• **Fasilitas Treasury Line**

• **Treasury Line Facility**

Pada tanggal 18 September 2023, Mandiri dan Perusahaan menyetujui dan menyepakati mengadakan perubahan dan/atau tambahan terhadap Addendum IX (kesembilan) atas Perjanjian Treasury Line No. CRO.KP/011/TL/2016 Akta No. 8 tanggal 5 Februari 2016.

On September 18, 2023, Mandiri and the Company agreed to make changes and/or additions to Addendum IX (ninth) to Treasury Line Agreement No. CRO.KP/011/TL/2016 Deed No. 8 dated February 5, 2016.

Fasilitas Treasury Line Merupakan fasilitas untuk transaksi dengan tujuan penggunaan transaksi produk-produk treasury dengan tujuan lindung nilai (*hedging*) maupun tujuan peningkatan *yield* dan tidak untuk spekulasi seperti transaksi *letter of credit* ekspor impor dan atau pemenuhan kewajiban valuta asing lainnya dengan fasilitas tersedia maksimum hingga USD3.000.000. Fasilitas ini berakhir 25 Maret 2024.

The Treasury Line Facility is a facility for transactions for using treasury product transactions with the aim of hedging or increasing yields and not for speculation such as export-import letters of credit transactions and or fulfillment of other foreign currency obligations with maximum available facilities up to USD3,000,000. This facility expired March 25, 2024.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

• *Fasilitas Import General Facility – LC Issuance*

Pada tanggal 18 September 2023, Mandiri dan Perusahaan menyetujui dan menyepakati mengadakan perubahan dan/atau tambahan terhadap Addendum X (kesepuluh) atas Perjanjian *Import General Facility – LC Issuance* No. CRO.JSD/006/NCL/2020 Akta No. 51 tanggal 10 Januari 2020.

Fasilitas Import General Facility – LC Issuance merupakan fasilitas untuk pembelian bahan baku produksi atau bahan baku pendukung untuk usaha perdagangan baja *high grade*, beneficiary tidak diperbolehkan kepada Grup usaha. Fasilitas tersedia maksimum hingga Rp30.000.000.000. Fasilitas ini berakhir 25 Maret 2024.

• *Fasilitas KMK Revolving Rekening Koran*

Pada tanggal 18 September 2023, Mandiri dan Perusahaan menyetujui dan menyepakati mengadakan perubahan dan/atau tambahan terhadap Addendum X (kesepuluh) atas Perjanjian KMK *Revolving Rekening Koran* No. CRO.KP/008/KMK/2016 Akta No. 5 tanggal 5 Februari 2016.

Fasilitas KMK Revolving Rekening Koran merupakan fasilitas untuk modal kerja perdagangan baja dan produk dari baja serta gas untuk keperluan industri. Fasilitas tersedia maksimum hingga Rp44.000.000.000. Fasilitas ini berakhir 25 Maret 2024.

• *Fasilitas KMK Transaksional*

Pada tanggal 18 September 2023, Mandiri dan Perusahaan menyetujui dan menyepakati mengadakan perubahan dan/atau tambahan terhadap Addendum X (kesepuluh) atas Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional dengan *Sublimit Non Cash Loan* No. CRO.KP/010/KMK/2016 Akta No. 7 tanggal 5 Februari 2016.

Fasilitas KMK Transaksional merupakan fasilitas untuk modal kerja usaha perdagangan baja dan gas industri fasilitas tersedia maksimum hingga Rp40.000.000.000. Fasilitas ini berakhir 25 Maret 2024.

• *Import General Facility – LC Issuance Facility*

On September 18, 2023, Mandiri and the Company agreed to make changes and/or additions to Addendum X (tenth) to the *Import General Facility – LC Issuance Agreement* No.CRO.JSD/006/NCL/2020 Deed No. 51 of January 10, 2020.

The *import General Facility - LC Issuance Facility* is a facility for purchasing raw materials production or supporting raw materials for high-grade steel trading businesses, where beneficiaries are not allowed to join the business Group. The facility is available for a maximum of Rp30,000,000,000. This facility ended on March 25, 2024.

• *Bank Statement revolving KMK Facility*

On September 18, 2023, Mandiri and the Company agreed and agreed to make changes and/or additions to Addendum X (tenth) to the *KMK Revolving Account Statement Agreement* No. CRO.KP/008/KMK/2016 Deed No. 5 dated February 5, 2016.

KMK Revolving Account Facility is a working capital facility for trading steel and steel products and gas for industrial purposes. The maximum available facility is up to Rp44,000,000,000. This facility ends on March 25, 2024.

• *WCL Transactional Facility*

On September 18, 2023, Mandiri and the Company agreed to make changes and/or additions to Addendum X (tenth) to the *Transactional Working Capital Credit Agreement with Sublimit Non Cash Loan* No. CRO.KP/010/KMK/2016 Deed No. 7 dated February 5, 2016.

The *transactional KMK Facility* is a working capital facility for the steel trading business and industrial gas, with a maximum available facility of up to Rp40,000,000,000. This facility ends on March 25, 2024.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

• *Fasilitas Supplier Financing*

Pada tanggal 4 Oktober 2022, Mandiri dan Perusahaan menyetujui dan menyepakati perubahan pertama atas perubahan dan pernyataan kembali perjanjian fasilitas *supplier financing* No. CM2.JPM/PKS/006/2022 atas perjanjian awal No. CM2.JPM/PKS/001/2022 tanggal 20 Juni 2022.

Fasilitas Supplier Financing merupakan fasilitas untuk pembayaran kepada supplier Perusahaan. Fasilitas tersedia maksimum hingga Rp10.000.000.000. Fasilitas ini berakhir 25 Maret 2024.

Seluruh fasilitas pinjaman Perusahaan dijamin dengan detail berikut, yang juga terikat secara *cross-collateralized* dan *cross-default* dengan fasilitas pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Daftar Jaminan	Perusahaan Pemilik Jaminan/ <i>The Collateral's Owner</i>	Nilai Jaminan/ <i>Collateral Value (Rp)</i>		<i>List of Collateral</i>
		2023	2022	
a. Sebelas (11) bidang tanah dan segala sesuatu termasuk bangunan yang melekat.	Perusahaan, TSM, dan AA/ <i>The Company, TSM, and AA</i>	142.766.000.000	142.766.000.000	a. Eleven (11) units of land and everything thereon including buildings.
b. Mesin-mesin	Perusahaan, TSM, dan AA/ <i>The Company, TSM, and AA</i>	27.051.000.000	27.051.000.000	b. Machineries
c. Persediaan	Perusahaan / <i>The Company</i>	80.000.000.000	80.000.000.000	c. Inventories
d. Piutang usaha	Perusahaan / <i>The Company</i>	60.000.000.000	60.000.000.000	d. Trade receivables
e. Deposito berjangka	Perusahaan / <i>The Company</i>	2.036.000.000	2.036.000.000	e. Time deposits

Pada tanggal 31 Desember 2023 saldo pokok pinjaman sebesar Rp 78.437.261.708 (31 Desember 2022; Rp100.982.611.366). Beberapa kewajiban sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kredit Modal Kerja tidak dapat dipenuhi oleh Grup.

Untuk mengantisipasi beberapa kewajiban sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kredit Modal Kerja yang tidak dapat dipenuhi oleh Perusahaan yang dapat berdampak terus menerus terhadap Perusahaan, maka Perusahaan melanjutkan rencana di tahun 2024 seperti: (1) meningkatkan volume penjualan, memanfaatkan hubungan yang kuat dengan pelanggan yang ada di pertambangan, agro industri dan semen, (2) meningkatkan pendapatan operasional, dengan meningkatkan efisiensi operasi dan meningkatkan utilisasi aset, (3) memperkuat modal kerja Perusahaan.

• *Supplier Financing Facility*

On October 4, 2022, Mandiri and the Company agreed and agreed on the first amendment to the amendment and restatement of the *supplier financing facility agreement* No. CM2.JPM/PKS/006/2022 based on initial agreement No. CM2.JPM/PKS/001/2022 dated June 20, 2022.

The *Supplier Financing Facility* is a facility for payment to the Company's suppliers. The maximum available facility is up to Rp10,000,000,000. This facility ended on March 25, 2024.

Loan facilities of the Company are collateralized by the following items, which are also used for cross-collateralized and cross-default of the short-term bank loans as of December 31, 2023 and 2022 as follows:

As of December 31, 2023 outstanding principal loans amounted to Rp78,437,261,708 (December 31, 2022; Rp100,982,611,366). Several obligations as regulated in a Working Capital Loan cannot be fulfilled by the Group.

To anticipate the several obligation as regulated in the Working Capital Loan agreement that cannot be fulfilled by the Company and which might have a continuing effect on the Company the Company in 2024 to: (1) improve sales volume, using its strong relation with existing customers in mining, agro industries and cement, (2) improve operating income, by increasing operation efficiencies and increase the use of assets, (3) strengthen the Company's working capital.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki liabilitas pembiayaan konsumen kepada:

Konsumen	Jenis	2023	2022	Type	Lessors
PT HINO Finance Indonesia	Kendaraan	48.391.793	106.090.900	Vehicle	PT HINO Finance Indonesia
Jumlah		48.391.793	106.090.900		Total
Dikurangi bagian jangka pendek		48.391.793	57.794.969		Less short-term Portion
Bagian Jangka Panjang		-	48.295.931		Long-term Portion

Pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen di masa mendatang, serta nilai sekarang atas pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
2023	-	67.782.000	2023
2024	50.836.500	50.836.500	2024
Total pembayaran minimum	50.836.500	118.618.500	Total minimum payments
Bunga belum jatuh tempo	(2.444.707)	(12.527.600)	Interest not yet due
Nilai kini pembayaran minimum	48.391.793	106.090.900	Present value of minimum payments
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(48.391.793)	(57.794.969)	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	-	48.295.931	Long-term Portion

Grup memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk pembelian kendaraan.

The Group obtained consumer finance facility for the purchase of vehicles.

Grup mengakui beban bunga pada 31 Desember 2023 sebesar Rp6.114.239 (31 Desember 2022; Rp16.721.686) disajikan sebagai "Beban Keuangan" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

The Group recognized interest expense on December 31, 2023 amounting to Rp6.114.239 (December 31, 2022; Rp16,721,686) presented under "Financing Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

Liabilitas pembiayaan konsumen dalam mata uang Rupiah.

The consumer financing liabilities are denominated in Rupiah.

20. LIABILITAS SEWA

Perusahaan

Pada tanggal 26 September 2023, Perusahaan dan PT Takari Kokoh Sejahtera menandatangani perjanjian induk No CTR/23.053/TKS sewa menyewa Mobil operasional atas 31 Toyota Grand New Avanza 1.3 A M/T dengan jangka waktu selama lima (5) tahun dan dihitung secara efektif sejak bulan Oktober 2023 sampai dengan Oktober 2028 senilai Rp. 7.095.900.000 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

20. LEASE LIABILITIES

The Company

On September 26, 2023, the Company and PT Takari Kokoh Sejahtera signed the master lease agreement Number CTR/23.053/TKS leases operational cars for 31 Toyota Grand New Avanza 1.3 A M/T with a period of five (5) years and effective from October 2023 to October 2028 amounted IDR 7,095,900,000 and can be extended based on the agreement of the parties.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

AA

Pada Tahun 2023 AA dan PT Takari Kokoh Sejahtera menandatangani Adendum keempat atas perjanjian Nomor CTR/18.028 mengenai perjanjian sewa menyewa operasi mobil Daihatsu Grandmax MB 1.3D dengan jangka waktu empat (4) tahun dan terhitung secara efektif sejak tanggal 21 juni 2023 sampai dengan 20 Juni 2027 senilai Rp 163.200.000 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 2 Maret 2018, AA dan PT Takari Kokoh Sejahtera menandatangani adendum pertama perjanjian sewa menyewa mengenai perjanjian induk sewa operasi Mobil Daihatsu Grandmax MB 1.3D dengan jangka waktu selama lima (5) tahun dan terhitung secara efektif sejak tanggal 1 Agustus 2018 sampai dengan 31 Juli 2023 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 6 Maret 2020, AA dan PT Takari Kokoh Sejahtera menandatangani adendum pertama perjanjian sewa menyewa mengenai perjanjian induk sewa operasi mobil Datsun Go+ Panca 1.2 Ta dengan jangka waktu selama dua (2) tahun dan terhitung secara efektif sejak tanggal 10 Maret 2020 sampai dengan 9 Maret 2022 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak. Pada tanggal 8 Maret 2022, AA dan PT Takari Kokoh Sejahtera menandatangani adendum kedua perjanjian sewa menyewa mengenai perjanjian induk sewa operasi mobil Datsun Go+ Panca 1.2 T diganti dengan mobil Daihatsu Siga 1.2X A/T dengan jangka waktu selama satu (1) tahun dan terhitung secara efektif sejak tanggal 12 Mei 2022 sampai dengan 11 Mei 2023 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

AA

In 2023, AA and PT Takari Kokoh Sejahtera signed the fourth Addendum to agreement Number CTR/18.028 regarding the operational lease agreement for Daihatsu Grandmax MB 1.3D vehicles with a duration of four (4) years, effective from June 21, 2023, to June 20, 2027, with a value of Rp 163,200,000 and may be extended based on mutual agreement.

On March 2, 2018, AA and PT Takari Kokoh Sejahtera signed the first addendum to the lease agreement regarding the Daihatsu Grandmax MB 1.3D car operating lease master agreement with a period of five (5) years and effective from August 1, 2018 to July 31, 2023 and can be extended based on the agreement of the parties.

On March 6, 2020, AA and PT Takari Kokoh Sejahtera signed the first addendum to the lease agreement regarding the Datsun Go+ Panca 1.2 T car operating lease master agreement with a period of two (2) years and effective from March 10, 2020 to March 9, 2022 and can be extended based on the agreement of the parties. On March 8, 2022, AA and PT Takari Kokoh Sejahtera signed the second addendum to the lease agreement regarding the master lease agreement of Datsun Go+ Panca 1.2 T car replaced with Daihatsu Siga 1.2X A/T car with a period of one (1) year and effective from May 12, 2022 to May 11, 2023 and can be extended based on the agreement of the parties.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Komitmen sewa operasi			Operating lease commitments
berdasarkan perjanjian sewa	6.059.532.700	28.900.000	based on lease agreement
Menggunakan suku bunga			Using an interest rate of
4,22% - 6,88%	(144.054.494)	(373.644)	4.22% - 6.88%
Total	<u>5.915.478.206</u>	<u>28.526.356</u>	Total

Klasifikasi jatuh tempo liabilitas sewa pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The classification maturity of lease liability in third party were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Takari Kokoh Sejahtera	5.915.478.206	28.526.356	PT Takari Kokoh Sejahtera
Sub-total	5.915.478.206	28.526.356	Sub-total
Dikurangi bagian jangka pendek	(1.265.431.301)	(28.526.356)	Less short-term portion
Bagian jangka panjang	<u>4.650.046.905</u>	<u>-</u>	Long-term portion

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup telah menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja" dalam mengakui biaya manfaat karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan dalam laporannya masing-masing tertanggal 26 Maret 2024 dan 14 April 2023 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,5% per tahun / per annum	7% per tahun / per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	3% per tahun / per annum	3% per tahun / per annum	Salary growth rate
Tabel mortalita	TMI IV - 2019	TMI IV - 2019	Mortality table
Usia pensiun normal	57 tahun / years	56 tahun / years	Normal retirement age

Jumlah yang dicakup pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang berasal dari liabilitas Grup sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Group has applied SFAS No. 24, "Employee Benefits" as the framework to recognize employee benefits as of December 31, 2023 and 2022.

Employee benefits liabilities of Group as of December 31, 2023 and 2022 were calculated by independent actuaries Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI and Rekan whose reports dated March 26, 2024 and April 14, 2023, respectively, used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,5% per tahun / per annum	7% per tahun / per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	3% per tahun / per annum	3% per tahun / per annum	Salary growth rate
Tabel mortalita	TMI IV - 2019	TMI IV - 2019	Mortality table
Usia pensiun normal	57 tahun / years	56 tahun / years	Normal retirement age

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from Group certain Subsidiaries liabilities in respect of these employment benefits were as follows:

	2023	2022	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	24.358.897.003	25.622.662.714	Present value of defined benefits
Nilai wajar aset program	(556.274.460)	(620.377.779)	Fair value of plan assets
Nilai liabilitas imbalan kerja karyawan - bersih	23.802.622.543	25.002.284.935	Employee benefits liabilities - net

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits were as follows:

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2023	2022	
Laba rugi			Profit or loss
Beban jasa kini	1.627.649.353	1.558.136.018	Current service cost
Beban bunga	1.569.202.042	1.587.095.562	Interest cost
Pendapatan bunga	(43.426.445)	(34.360.116)	Interest income
Beban jasa lalu	(1.682.513.625)	-	Past service cost
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat	-	(1.770.598.834)	Adjustment due to change in benefit attribution method
Keuntungan (kerugian) atas penyelesaian	646.797.160	146.433.020	Gain (losses) on settlement
Sub-total (Catatan 27)	2.117.708.485	1.486.705.650	Sub-total (Note 27)
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Penyesuaian pengalaman	276.681.846	7.445.798.907	Experience adjustments
Perubahan asumsi	660.824.190	(7.202.308.286)	Assumption changes
Keuntungan (kerugian) atas aset program	107.499.461	(57.400.499)	Gain (losses) on plan assets
Sub-total	1.045.005.497	186.090.122	Sub-total
Saldo akhir	3.162.713.982	1.672.795.772	Ending balance

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movement in the employee benefits liabilities were as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	25.002.284.935	25.112.701.984	Beginning of the year
Beban diakui pada laporan konsolidasian:			Expense charged in the consolidated statement of:
Laba rugi (Catatan 27)	2.117.708.485	1.486.705.650	Profit or loss (Notes 27)
Penghasilan komprehensif lain	1.045.005.497	186.090.122	Other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(4.362.376.374)	(1.783.212.821)	Benefits paid
Liabilitas imbalan kerja	23.802.622.543	25.002.284.935	Employee benefits liabilities

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Remeasurement on employee benefit liabilities recognized in other comprehensive income in the statement on financial position were as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	11.751.348.413	11.618.354.004	Beginning of the year
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	1.045.005.497	193.732.335	Actuarial gain (loss) on employee benefits liability
Sub-total	12.796.353.910	11.812.086.339	Sub-total
Pajak penghasilan terkait	(229.901.936)	(48.582.041)	Related income tax
Penyesuaian	-	(12.155.885)	Adjustment
Saldo akhir tahun	12.566.451.974	11.751.348.413	End of the year

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements of fair value of plan assets were as follows:

	2023	2022	
Nilai wajar aset program pada awal tahun	620.377.779	528.617.164	<i>Fair value of plan assets at beginning of the year</i>
Pendapatan bunga	43.426.445	34.360.116	<i>Interest income</i>
Pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya	(107.529.764)	57.400.499	<i>Remeasurements charged to other comprehensive income</i>
Nilai wajar aset program akhir tahun	556.274.460	620.377.779	<i>Fair value of plan assets at end of the year</i>

Tabel di bawah ini memberikan analisis kuantitatif pada dampak kewajiban manfaat pasti untuk setiap asumsi aktuaria yang signifikan pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The tables below provide quantitative analysis on the impact on defined benefits liability for each significant actuarial assumption as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Analisa sensitivitas	2023	2022	<i>Sensitivity analysis</i>
Tingkat diskonto - 100 basis poin	1.432.378.261	2.636.124.270	<i>Discount rate - 100 basis points</i>
Tingkat diskonto + 100 basis poin	(1.295.761.259)	(2.394.505.275)	<i>Discount rate + 100 basis points</i>
Tingkat kenaikan gaji - 100 basis poin	(1.546.194.316)	(2.598.539.284)	<i>Salary increase rate - 100 basis point</i>
Tingkat kenaikan gaji + 100 basis poin	1.695.572.425	2.882.206.566	<i>Salary increase rate + 100 basis point</i>

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja karyawan yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefit liabilities as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022	
Periode			<i>Period</i>
< 1 tahun	2.101.319.299	6.410.981.368	<i>< 1 year</i>
1 - 5 tahun	13.151.916.948	12.113.141.294	<i>1 - 5 years</i>
5 - 10 tahun	15.836.358.017	14.943.527.712	<i>5 - 10 years</i>
> 10 tahun	39.668.835.625	38.404.887.711	<i>>10 years</i>
Total	70.758.429.889	71.872.538.085	<i>Total</i>

Undang-Undang Cipta Kerja

Job Creation Law

Pada bulan Desember 2022, Pemerintah resmi menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja. Pada saat laporan keuangan diotorisasi, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan ini, serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

In December 2022, the Government officially issued Government Regulation in lieu of Law (Perppu) No. 2 of 2022 concerning Job Creation. As at the authorization date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementing regulations, as well as the impact on the Company's financial statements.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan catatan PT Sinartama Gunita adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

Details of the Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2023 and 2022 based on registration by PT Sinartama Gunita were as follows:

2023				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ <i>Number of issued and paid shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Modal saham ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid share capital</i>	Shareholders
PT Widjajatunggal Sejahtera	259.426.340	44,12%	25.942.634.000	PT Widjajatunggal Sejahtera
PT Martensite Unggul	223.091.694	37,94%	22.309.169.400	PT Martensite Unggul
PT Penta Widjaja Investindo	21.605.000	3,67%	2.160.500.000	PT Penta Widjaja Investindo
Koperasi Karyawan				Koperasi Karyawan
PT Tira Austenite Tbk	156.000	0,03%	15.600.000	PT Tira Austenite Tbk
Surya Budi Santoso	70.000	0,01%	7.000.000	Surya Budi Santoso
Masyarakat (dibawah 5%)	83.650.966	14,23%	8.365.096.600	Public (below 5%)
Total	588.000.000	100,00%	58.800.000.000	Total

2022				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ <i>Number of issued and paid shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Modal saham ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid share capital</i>	Shareholders
PT Widjajatunggal Sejahtera	259.426.340	44,12%	25.942.634.000	PT Widjajatunggal Sejahtera
PT Martensite Unggul	247.879.660	42,16%	24.787.966.000	PT Martensite Unggul
PT Penta Widjaja Investindo	21.605.000	3,67%	2.160.500.000	PT Penta Widjaja Investindo
Koperasi Karyawan				Koperasi Karyawan
PT Tira Austenite Tbk	156.000	0,03%	15.600.000	PT Tira Austenite Tbk
Johnny Santoso	70.000	0,01%	7.000.000	Johnny Santoso
Masyarakat (dibawah 5%)	58.863.000	10,01%	5.886.300.000	Public (below 5%)
Total	588.000.000	100,00%	58.800.000.000	Total

Bapak Johnny Santoso sebagai Pemegang saham dan Komisaris Utama meninggal dunia pada tanggal 21 Maret 2022 dan digantikan oleh Bapak Surya Budi Santoso.

Mr. Johnny Santoso as Shareholder and President Commissioner has passed away on March 21, 2022 and He is replaced by Mr. Surya Budi Santoso.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Additional paid-in capital as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

Agio saham dari penawaran umum terbatas	10.500.000.000	Share premium from limited public offering
Biaya emisi saham	(1.914.738.539)	Stock issuance costs
Kelebihan nilai pasar saham ESOP	908.400.000	Excess of exercise price of ESOP
Sub-total	9.493.661.461	Sub-total
Pengampunan pajak (Catatan 16h)	28.230.000	Tax amnesty (Note 16h)
Total	9.521.891.461	Total

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

24. NON-CONTROLLING INTEREST

	2023	2022	
Saldo awal tahun	27.803	17.969	Balance at beginning of year
Bagian laba tahun berjalan	4.831	9.447	Share in income for the year
Bagian penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(1.222)	387	Share in other comprehensive income for the year
Saldo pada akhir tahun	31.412	27.803	Balance at the end of the year

25. PENJUALAN

25. SALES

	2023	2022	
Baja	143.887.452.535	186.056.762.014	Steel
Gas industri	94.258.378.533	78.356.962.414	Industrial gases
Kelompok pabrikasi	16.879.547.561	15.218.134.754	Manufacturing group
Kawat las	4.840.876.453	5.522.562.703	Welding rod
Total	259.866.255.082	285.154.421.885	Total

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There were no sales to any individual customers that exceeded 10% of the total consolidated net sales for the year ended December 31, 2023 and 2022.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

26. COST OF GOODS SOLD

	2023	2022	
Bahan baku dan pembantu yang digunakan	12.504.054.130	11.977.988.469	Raw materials and indirect materials used
Tenaga kerja langsung	1.645.458.557	3.287.960.802	Direct labor
Biaya pabrikasi	1.618.712.243	4.296.290.864	Manufacturing cost
Penyusutan (Catatan 12)	1.237.912.314	1.018.596.000	Depreciation (Note 12)
Total biaya produksi	17.006.137.244	20.580.836.135	Total production costs
Barang dalam proses			Work-in-progress
Awal periode	3.280.300.209	3.066.204.201	At beginning of period
Akhir periode (Catatan 8)	(3.689.046.209)	(3.280.300.209)	At end of period (Note 8)
Beban pokok produksi	16.597.391.244	20.366.740.127	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventories
Awal periode	73.395.347.424	73.900.008.168	At beginning of period
Pembelian	123.302.724.882	165.554.385.821	Purchase
Akhir periode (Catatan 8)	(46.472.478.836)	(73.395.347.424)	At end of period (Note 8)
Beban Pokok Penjualan	166.822.984.714	186.425.786.692	Cost of Goods Sold

Tidak ada pembelian kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

There were no purchases from any individual suppliers that exceeded 10% of the total consolidated net sales for the year ended December 31, 2023 and 2022.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN USAHA

27. OPERATING EXPENSES

	2023	2022	
Penjualan dan Pemasaran			Selling and Marketing
Pengangkutan dan pengemasan	5.714.929.349	6.786.942.100	Transportation and packaging
Beban iklan dan promosi	65.715.313	110.981.390	Advertising and promotions
Total penjualan dan pemasaran	5.780.644.662	6.897.923.490	Total selling and marketing
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Gaji dan upah	55.241.033.027	54.497.647.852	Salaries and wages
Sewa	3.601.934.711	724.233.274	Rent
Listrik dan energi	2.775.107.294	2.246.284.747	Electricity and energy
Imbalan kerja (Catatan 21)	2.117.708.485	1.486.705.650	Employee benefits (Note 21)
Perbaikan dan pemeliharaan	2.023.926.690	1.752.753.526	Repairs and maintenance
Perjalanan	1.919.447.593	1.435.010.658	Travel
Administrasi bank	1.636.784.912	1.552.935.176	Bank charges
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	1.617.776.731	1.517.659.229	Depreciation of property, plant, and equipment (Note 12)
Amortisasi aset hak guna (Catatan 13)	1.473.885.910	3.919.617.114	Amortization right-of-use assets (Note 13)
Pajak dan perizinan	1.211.001.318	1.194.167.833	Taxes and licenses
Perlengkapan kantor	982.217.378	1.071.347.316	Office equipment
Jasa profesional	907.831.820	1.429.424.893	Professional fees
Telepon dan faksimili	664.120.209	684.095.760	Telephone and facsimile
Asuransi	364.403.134	390.074.182	Insurance
Penghapusan persediaan	-	129.012.652	Inventory write-off
Lain-lain (di bawah Rp100 juta)	625.980.278	1.906.922.362	Others (each below Rp100 million)
Total beban umum dan administrasi	77.163.159.490	75.937.892.224	Total general and administrative
Total	82.943.804.152	82.835.815.714	Total

28. PENDAPATAN SEWA

28. RENT INCOME

	2023	2022	
PT Batam Citra Internasional	1.150.000.000	-	PT Batam Citra Internasional
Lain-lain (di bawah Rp 100 juta)	566.400.000	101.400.000	Others (below Rp100 million)
Total	1.716.400.000	101.400.000	Total

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. BEBAN KEUANGAN

29. FINANCING CHARGES

	2023	2022	
Pinjaman bank	8.391.512.469	8.270.971.379	Bank loans
Liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 19)	6.114.239	16.721.686	Consumer financing liabilities (Note 19)
Total	8.397.626.708	8.287.693.065	Total

30. LAIN-LAIN - NETO

30. OTHER CHARGES - NET

	2023	2022	
Beban keuangan (Catatan 32)	-	404.328.964	Financial expense (Notes 32)
(Keuntungan) kerugian neto nilai aset keuangan	876.503.488	(465.387.996)	Net impairment (gains) losses on financial assets
Beban pajak	674.620.635	1.101.873.310	Tax expense
Beban bunga aset hak-guna	109.457.279	92.724.564	Beban bunga right-of-use assets
Lain-lain (di bawah Rp 100 juta)	816.727.824	2.290.802.100	Others (below Rp100 million)
Total	2.477.309.226	3.424.340.942	Total

31. LABA PER SAHAM

31. EARNINGS PER SHARE

	2023	2022	
Laba neto diatribusikan kepada pemilik	1.256.274.954	2.222.714.098	Net income attributable to the owners
Total rata-rata tertimbang lembar saham biasa yang beredar	588.000.000	588.000.000	Total weighted-average number of ordinary shares outstanding
Laba per Saham Dasar/ Dilusan (angka penuh)	2,14	3,78	Basic/Diluted Earnings per Share (full amount)

Pada tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham biasa yang dapat menimbulkan pengaruh dilutif pada laba neto atau rugi neto per saham Perusahaan.

As at the reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to dilution of net income or net loss per share of the Company.

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Nature of relationship with related parties

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat Berelasi/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Widjajatunggal Sejahtera	Entitas Induk Utama/ Ultimate parent	Utang lain-lain berelasi/ Other payables to related parties
Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk	Pemegang saham/ Shareholder	Piutang lain-lain berelasi, Utang lain-lain berelasi/ Other receivable to related parties, Other payables to related parties
PT Tira Stahlindo Indonesia	Ventura Bersama/ Joint Venture	Pembelian dan penjualan barang jadi/ Purchase and sales of finished goods

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Transactions with related parties

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. Penjualan barang jadi

a. Sales of finished goods

	2023	2022	
PT Tira Stahlindo Indonesia	94.294.206	209.038.860	PT Tira Stahlindo Indonesia
Total	94.294.206	209.038.860	Total
Persentase penjualan pihak berelasi terhadap penjualan	0,04%	0,07%	Percentage of sales - related parties to total sales

b. Pembelian barang jadi

b. Purchases of finished goods

	2023	2022	
PT Tira Stahlindo Indonesia	645.825.000	560.475.320	PT Tira Stahlindo Indonesia
Total	645.825.000	560.475.320	Total
Persentase pembelian pihak berelasi terhadap beban pokok penjualan	0,39%	0,30%	Percentage of purchase - related parties to cost of goods sold

c. Piutang lain-lain pihak berelasi

c. Other receivables to related parties

	2023	2022	
Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk	368.137.039	112.180.870	Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk
Total	368.137.039	112.180.870	Total
Persentase piutang lain-lain - pihak berelasi terhadap total aset	0,11%	0,03%	Percentage of other receivables - related parties to total assets

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

d. Utang lain-lain pihak berelasi

d. Other payables to related parties

	2023	2022	
PT Widjajatunggal Sejahtera	-	4.955.992.650	PT Widjajatunggal Sejahtera
Koperasi Karyawan			Koperasi Karyawan
PT Tira Austenite Tbk	673.752.868	-	PT Tira Austenite Tbk
Total	673.752.868	4.955.992.650	Total
Persentase utang lain-lain - pihak berelasi terhadap total liabilitas	0,38%	2,70%	Percentage of other payable - related parties to total assets

Perusahaan

The Company

Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk

Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk

Utang lain-lain kepada Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk merupakan pinjaman dana untuk biaya operasional. Seluruhnya merupakan pinjaman yang diberikan tanpa dikenakan bunga yang diberikan tanpa jaminan.

Other payables to Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk represents loan for operational expenses. All of these represent non-interest bearing loans that are are unsecured.

PT Widjajatunggal Sejahtera

PT Widjajatunggal Sejahtera

Pada tanggal 22 September 2022 Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan No. TA-LEG/022/IX/2022 dengan PT Widjajatunggal Sejahtera sebesar Rp4.955.992.650, jatuh tempo dalam 150 hari setelah tanggal pencairan kedua. Beban bunga atas pinjaman ini sebesar Rp404.328.964 dan dicatat sebagai bagian dari "Lain-lain neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 30). Utang ini sudah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 20 Januari 2023 dan 13 Februari 2023.

On September 22, 2022, the Company entered into financing agreement No TA-LEG/022/IX/2022 with PT Widjajatunggal Sejahtera amounting Rp4,955,992,650, due in 150 days after second withdrawal. Interest expenses from this loan amounted to Rp404,438,964 and is presented as part of "other charges – net) in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30). This debt has been paid by the Company on January 20, 2023 and February 13, 2023.

Piutang dan utang lain-lain kepada pihak berelasi dalam mata uang Rupiah.

Other receivables and payables to related parties are all denominated in Rupiah.

- e. Imbalan jangka pendek yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp7.517.063.349 (31 Desember 2022; Rp11.012.538.741).

- e. Short-term compensation paid to the Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp7,517,063,349 (December 31, 2022; Rp11,012,538,741).

33. KOMITMEN

33. COMMITMENTS

Perusahaan

The Company

PT Batam Citra International

PT Batam Citra Internasional

Pada tanggal 23 Desember 2022, Perusahaan dan PT Batam Citra International (BCI) menandatangani Berita Acara Serah Terima Barang berupa 1 unit *Booster Gas Compressor* (Gas Compressor Engine merk Waukesha) sebagai penyelesaian piutang usaha (Catatan 12).

On December 23, 2022, the Company and PT Batam Citra International (BCI) signed a Minutes of Handover of Goods in the form of one (1) unit of *Booster Gas Compressor* (Waukesha brand Gas Compressor Engine) for trade receivable settlement (Note 12).

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Perusahaan dan AA

Amad Irpangi

Pada tanggal 17 Oktober 2022, merujuk surat No. TA- BOD/001/X/2022 tanggal 3 Oktober 2022 mengenai surat tagihan Perusahaan atas jual beli saham SPU dan BCI kepada Amad Irpangi bahwa Amad Irpangi akan menyelesaikan piutang tersebut dalam beberapa tahap melalui pertukaran piutang berupa properti mesin dan peralatan. Seluruh pertukaran aset tersebut dicatat sebagai aset dalam penyelesaian (Catatan 7 dan 12).

Pada tanggal 7 November 2022, Amad Irpangi dan AA menandatangani Berita Acara Serah Terima Barang berupa 4 unit *Generator Caterpillar 3606 + Rockwell 2000 kw* sebesar Rp4.852.000.000 (Catatan 7 dan 12).

Pada tanggal 11 November 2022, Amad Irpangi dan Perusahaan menandatangani Berita Acara Serah Terima Barang berupa 2 unit *Air Compressor Ingersoll rand 1600 CFM* dan 1 unit *Diesel Generator Set 1500 kw* sebesar Rp951.000.000 (Catatan 7 dan 12).

34. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini kegiatan usaha Grup terbagi dalam tiga kelompok segmen yaitu perdagangan dan distribusi barang-barang teknik; industri cetakan dan kawat las; dan perdagangan gas industri. Segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup. Seluruh pendapatan Grup berasal dari wilayah Indonesia sehingga segmen geografis tidak disajikan.

Perusahaan dan AA

Amad Irpangi

On October 17, 2022, referring to letter No. TA- BOD/001/X/2022 dated October 3, 2022 regarding the Company's invoice for the sale and purchase of SPU and BCI shares to Amad Irpangi that Amad Irpangi will settle the receivables in several stages through an exchange of receivables in the form of machine and equipment property. All exchanges of these assets are recorded as assets in progress (Notes 7 and 12).

On November 7, 2022, Amad Irpangi and AA signed the Minutes of Handover of Goods in the form of 4 units of *Caterpillar 3606 Generator + Rockwell 2000 kw* amounting to Rp4,852,000,000 (Notes 7 and 12).

On November 11, 2022, Amad Irpangi and the Company signed the Minutes of Handover of Goods in the form of 2 unit *Air Compressor Ingersoll rand 1600 CFM* and 1 unit *Diesel Generator Set 1500 kw* amounting to Rp951,000,000 (Notes 7 and 12).

34. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

For management reporting purposes, the activities of the Group are currently organized into three segments, i.e. trading and distribution of technical products; welding and molding industry; and distribution of industrial gases. These segments are used as a basis for reporting the Group's primary segment information. All revenues of the Group are from Indonesia therefore geographical segments are not presented.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Information based on business segments is presented below:

2023	Perdagangan dan distribusi barang-barang teknik/ <i>Trading and distribution of technical products</i>	Industri cetakan dan kawat las/ <i>Welding and molding</i>	Perdagangan gas industri/ <i>Distribution of industrial gases</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	2023
Penjualan eksternal - bersih	143.887.452.535	21.720.424.014	94.258.378.533		259.866.255.082	External sales - net
Penjualan antar segmen	23.800.000	381.165.320		(404.965.320)	-	Inter-segment sales
PENJUALAN BERSIH	143.911.252.535	22.101.589.334	94.258.378.533	(404.965.320)	259.866.255.082	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	96.372.927.696	14.108.131.238	56.746.891.100	(404.965.320)	166.822.984.714	COST OF GOODS SOLD
BEBAN USAHA	48.926.420.101	6.258.166.521	27.759.217.530		82.943.804.152	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA					10.099.466.216	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga					775.778.969	Interest income
Laba atas pelepasan aset tetap					262.532.204	Gain on disposal of fixed assets
Pendapatan sewa					1.716.400.000	Rent income
Bagian atas rugi bersih dari entitas ventura bersama					(222.739.300)	Equity in net loss of joint venture entity
Denda pajak					(27.992.319)	Tax penalties
Rugi selisih kurs - bersih					(34.572.655)	Loss on foreign exchange - net
Beban keuangan					(8.397.626.708)	Financing charges
Lain-lain bersih					(2.477.309.226)	Miscellaneous - net
Beban lain-lain - Bersih					(8.405.529.035)	Other charges - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN					1.693.937.181	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					(437.657.397)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH					1.256.279.784	NET INCOME
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset segmen	208.034.933.724	52.582.894.002	171.087.949.686	(85.782.672.548)	345.923.104.863	Segment assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	150.231.128.778	17.341.699.355	46.831.416.775	(36.326.826.603)	178.077.418.305	Segment liabilities
Pengeluaran modal	485.874.507	5.083.983.071	1.057.975.096		6.627.832.674	Capital expenditures
Penyusutan	605.172.622	200.391.984	2.050.124.439		2.855.689.045	Depreciation

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2022	Perdagangan dan distribusi barang-barang teknik/ <i>Trading and distribution of technical products</i>	Industri cetakan dan kawat las/ <i>Welding and molding</i>	Perdagangan gas industri/ <i>Distribution of industrial gases</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	2022
Penjualan eksternal - bersih	186.056.762.013	20.740.697.458	78.356.962.414	-	285.154.421.885	External sales - net
Penjualan antar segmen	3.663.534.396	683.823.003	-	(4.347.357.399)	-	Intersegment sales
PENJUALAN BERSIH	189.720.296.409	21.424.520.461	78.356.962.414	(4.347.357.399)	285.154.421.885	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	126.800.456.182	15.169.319.461	48.803.368.448	(4.347.357.399)	186.425.786.692	COST OF GOODS SOLD
BEBAN USAHA	54.392.311.112	3.815.845.521	24.627.659.081	-	82.835.815.714	OPERATING EXPENSES
HASIL SEGMENT	8.527.529.115	2.439.355.479	4.925.934.885	-	15.892.819.479	SEGMENT RESULTS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga					158.953.724	Interest income
Laba atas pelepasan aset tetap					122.087.214	Gain on disposal of fixed assets
Pendapatan sewa					101.400.000	Rent income
Bagian atas rugi bersih dari entitas ventura bersama					5.404.843	Equity in net income of joint venture entity
Denda pajak					(50.204.278)	Tax penalties
Rugi selisih kurs - bersih					(807.038.532)	Loss on foreign exchange - net
Beban keuangan					(8.287.693.065)	Financing expenses
Lain-lain bersih					(3.424.340.942)	Miscellaneous - net
Beban lain-lain - Bersih					(12.181.431.036)	Other expenses - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN					3.711.388.443	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					(1.488.664.898)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH					2.222.723.545	NET INCOME
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset segmen	209.084.323.239	49.769.255.586	135.898.756.488	(43.660.909.687)	351.091.425.626	Segment assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	(168.095.840.984)	(14.806.672.356)	(35.805.532.663)	35.021.131.933	(183.686.914.070)	Segment liabilities
Pengeluaran modal	3.908.774.763	6.034.435.786	547.495.011	-	10.490.705.560	Capital expenditures
Penyusutan	1.473.024.998	116.990.627	946.239.604	-	2.536.255.229	Depreciation

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan:

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments:

	2023		2022		
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Values</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Values</i>	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas tunai	576.794.634	576.794.634	567.798.505	567.798.505	Cash on hand
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
Kas di bank dan deposito	5.779.820.773	5.779.820.773	11.986.248.349	11.986.248.349	Cash in bank and time deposit
Piutang usaha - bersih	35.709.335.224	35.709.335.224	50.669.333.320	50.669.333.320	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	10.737.668.820	10.737.668.820	13.718.706.407	13.718.706.407	Other receivables - net
Aset lancar lainnya - deposito	2.036.000.000	2.036.000.000	2.036.000.000	2.036.000.000	Other current assets - deposit
Total Aset Keuangan	54.839.619.451	54.839.619.451	78.978.086.581	78.978.086.581	Total Financial Assets

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2023		2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Values	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
Utang usaha	27.935.014.919	27.935.014.919	17.050.277.679	17.050.277.679	Trade payables
Utang lain-lain	7.870.587.547	7.870.587.547	11.617.975.244	11.617.975.244	Other payables
Beban masih harus dibayar	3.451.855.867	3.451.855.867	3.786.297.605	3.786.297.605	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	78.437.261.708	78.437.261.708	100.982.611.366	100.982.611.366	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	1.265.431.301	1.265.431.301	28.526.356	28.526.356	Lease liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen	48.391.793	48.391.793	106.090.900	106.090.900	Consumer finance liabilities
Total Liabilitas Keuangan	119.008.543.135	119.008.543.135	133.571.779.150	133.571.779.150	Total Financial Liabilities

Berdasarkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas, kas di bank dan setara kas, piutang usaha-neto, piutang lain-lain-neto, aset lancar lainnya-deposito, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas sewa, liabilitas pembiayaan konsumen).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel.

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit, dan jatuh tempo yang sama.

Based on SFAS No. 68, "Fair Value Measurement", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) on active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash on hand, cash in bank and cash equivalents, trade receivables-net, other receivables-net, other current assets-deposit, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities, consumer finance liabilities).

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities.

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk, and remaining maturities.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Aset dan liabilitas keuangan jangka Panjang lainnya:

- Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

Other long-term financial assets and liabilities:

- Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the companies' own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates from similar instruments.

Other non-current financial assets that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Grup terdiri dari kas, piutang usaha, dan utang usaha, terutama berasal langsung dari operasi Grup, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, dan pinjaman lainnya. Aset dan liabilitas keuangan lainnya Grup termasuk piutang lain-lain, uang jaminan, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup terdiri dari risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara lebih efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak kerugian yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup. Dewan Direksi telah mereview dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko, termasuk juga risiko ekonomi dan risiko usaha Grup, yang dirangkum di bawah ini, dan juga memantau risiko akibat perubahan harga pasar yang timbul dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko kredit

Aset keuangan Grup yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan risiko kredit pada dasarnya terdiri dari seluruh aset keuangan, kecuali kas melampaui risiko kredit. Grup memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's principal financial instruments consist of cash, trade receivables, and trade payables, primarily arising directly from the Group's operations, short-term bank loans, long-term bank loans, and other loans. The Group's other financial assets and liabilities include other receivables, refundable deposits, other payables, accrued expenses, and the balances with related parties.

The main risks arising from financial instruments of the Group are credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage those risks and minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group. The Board of Directors has reviewed and approved all policies for managing each risk, as well as economic risks and business risks of the Group, which are summarized below, and also monitors the market price risks arising from all financial instruments.

a. Credit risk

The financial assets of the Group that have potential significant concentrations of credit risk consist principally of all financial assets, except for cash that exceeds credit risk. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and monitoring of active accounts.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut:

The Group's exposure to credit risk arises from default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments:

	2023	2022	
Kas di bank dan setara kas	5.779.820.773	11.986.248.349	Cash in bank and cash equivalent
Piutang usaha - bersih	35.709.335.224	50.669.333.320	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	10.737.668.820	13.718.706.407	Other receivables - net
Aset lancar lainnya - deposito	2.036.000.000	2.036.000.000	Other current asset - deposit
Total	54.262.824.817	78.410.288.076	Total

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

After analysis the age of financial assets that were neither past due nor impaired, and past due but not impaired at the end of the reporting period were as follows:

2023							
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 month	3 bulan - 6 bulan/ 3 month - 6 month	6 bulan - 1 tahun/ 6 month - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Total		
Kas di bank dan setara kas	5.779.820.773	-	-	-	5.779.820.773	Cash in banks and cash equivalents	
Piutang usaha - bersih	27.673.099.209	5.911.539.240	451.867.088	61.878.560	35.709.335.224	Trade receivables - net	
Piutang lain-lain - bersih	2.776.479.633	143.415.707	443.696.549	288.024.128	10.737.668.820	Other receivables	
Aset lancar lainnya - deposito	2.036.000.000	-	-	-	2.036.000.000	Other current assets - deposit	
Total	38.265.399.615	6.054.954.947	895.563.637	349.902.688	54.262.824.817	Total	

2022							
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 month	3 bulan - 6 bulan/ 3 month - 6 month	6 bulan - 1 tahun/ 6 month - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Total		
Kas di bank dan setara kas	11.986.248.349	-	-	-	11.986.248.349	Cash in banks and cash equivalents	
Piutang usaha - bersih	36.512.547.682	8.851.271.731	1.688.953.761	589.179.955	50.669.333.320	Trade receivables - net	
Piutang lain-lain - bersih	917.611.974	-	410.130.000	575.559.162	13.718.706.407	Other receivables	
Aset lancar lainnya - deposito	2.036.000.000	-	-	-	2.036.000.000	Other current assets - deposit	
Total	51.452.408.005	8.851.271.731	2.099.083.761	1.164.739.117	78.410.288.076	Total	

b. Risiko mata uang asing

Grup terekspos terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Dolar AS dan Euro pada biaya-biaya tertentu terkait dengan pembelian material dan barang dagangan, beban pokok penjualan, serta aset dan liabilitas yang timbul dari operasi sehari-hari.

b. Foreign currency risk

The Group is exposed to foreign currency exchange rate movements, primarily in US Dollar and Euro on certain Costs related to purchase of materials and goods, Cost of goods sold, and assets and liabilities arising from daily operations.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2023		2022		
	Dalam mata uang asli/ In original currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Dalam mata uang asli/ In original currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dolar AS	74.154	1.057.841.514	82.569	1.298.886.962	US Dollar
Euro	50.215	917.833.953	36.484	609.751.615	Euro
Total aset					Total assets
Dolar AS	74.154	1.057.841.514	82.569	1.298.886.962	US Dollar
Euro	50.215	917.833.953	36.484	609.751.615	Euro
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek					Short-term bank loans
Dolar AS	-	-	891.514	14.021.785.949	US Dollar
Euro	-	-	125.576	2.098.712.579	Euro
Utang usaha					Trade payables
Euro	19.179	320.747.119	-	-	US Dollar
Dolar AS	-	-	166	2.614.806	Japanese Yen
Yen Jepang	2.379.150	249.537.896	22.005	2.587.055	
Total liabilitas					Total liabilities
Dolar AS	-	-	891.514	14.024.400.755	US Dollar
Euro	19.179	320.747.119	125.576	2.098.712.579	Euro
Yen Jepang	2.379.150	249.537.896	22.005	2.587.055	Japanese Yen
Liabilitas - Bersih					Liabilities
Dolar AS	74.154	1.057.841.514	(808.945)	(12.725.513.793)	US Dollar
Euro	31.036	597.086.834	(89.092)	(1.488.960.964)	Euro
Yen Jepang	(2.379.150)	(249.537.896)	(22.005)	(2.587.055)	Japanese Yen
Total		1.405.390.452		(14.217.061.812)	Total

Jika Rupiah melemah/menguat 3% terhadap mata uang lainnya, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar sekitar Rp130 Juta dan Rp426 Juta.

If Rupiah weakened/strengthened by 3% against other currencies, income before income tax expense for the years ended December 31, 2023 and 2022 would have been lower/higher by approximately Rp130 million and Rp426 million, respectively.

c. Risiko suku bunga

Grup dibiayai melalui pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang serta pinjaman lainnya, seperti kredit dari pihak bank dan uang muka dari pihak ketiga dan pihak berelasi. Pinjaman bank Grup khususnya berasal dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dalam nominasi mata uang Rupiah dan mempunyai tingkat suku bunga 9,25% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Oleh sebab itu, Grup terekspos terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terkait terutama terhadap liabilitas pinjaman jangka pendek dan panjang serta aset dan liabilitas berbunga. Grup memiliki kebijakan untuk mendapatkan suku bunga yang tersedia dan paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang asing mereka.

c. Interest rate risk

The Group is financed through short-term and long-term bank loans and other borrowings, such as loans and advances from third parties and related parties. Bank loans of the Group, especially those from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., are nominated in Rupiah and have interest rates at 9.25% as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

The Group is therefore exposed to market risk for changes in interest rates related primarily to its short-term and long-term borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities. The Group has a policy of obtaining the most advantageous interest rates available without increasing its foreign currency risk.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Grup juga berkewajiban untuk secara berkala memonitor penggunaan modal kerja sehingga lebih efektif dan mempunyai biaya modal yang paling efisien. Salah satu upaya manajemen dalam hal ini adalah melalui efektivitas manajemen modal kerja dan memperpendek periode perputaran kas operasional (*cash-to-cash cycle*).

Grup menganalisis tingkat suku bunga mereka secara dinamis. Berbagai skenario simulasi dengan mempertimbangkan pembayaran kembali, pertimbangan pelunasan, pembaruan posisi jumlah pinjaman yang ada, dan pendanaan alternatif, di antaranya melalui skema yang disebut *project financing*. Berdasarkan skenario tersebut, Grup menghitung dampak pada laba rugi dari perubahan suku bunga yang ditetapkan. Pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang serta pinjaman lainnya Grup adalah dalam mata uang Rupiah, kecuali untuk fasilitas pembiayaan (*trade financing*) yang menggunakan mata uang Dolar AS.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan simulasi sederhana yang dilakukan, jika suku bunga meningkat/menurun sebesar 1% dengan semua variabel lainnya tetap konstan, laba sebelum pajak penghasilan Grup untuk tahun yang bersangkutan masing-masing sebesar Rp84 juta dan Rp37 juta lebih rendah/tinggi.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas dan pengelolaan modal kerja secara hati-hati berarti mempertahankan posisi kas dan bank serta menggunakan modal kerja secara efektif untuk mendukung kegiatan bisnis Grup. Grup telah menggunakan tolak ukur perputaran kas operasional (*cash-to-cash cycle*) dalam mengefektifkan perputaran modal kerja tersebut, dimana risiko ini akan terus diturunkan sejalan dengan kebijakan manajemen untuk menurunkan tingkat perputaran piutang dan persediaan Grup yang dikelolanya. Sementara itu, Grup juga menjaga keseimbangan antara keselarasan penagihan dan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran beban bunga dimasa yang akan datang).

The Group is also obligated to monitor on a periodic basis the use of working capital to be more effective and have the most efficient capital Cost. One of the management efforts is to create effective working capital management and to shorten the cash-to-cash cycle.

The Group analyzes its rates on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the repayment redemption consideration, renewal of existing positions, and alternative financing, including through a scheme called project financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift. Short-term and long-term bank loans and other borrowings of the Group are denominated in Rupiah, except for funding facilities (trade financing), which is in US Dollars.

As of December 31, 2023 and 2022, based on simple simulations performed, if interest rates increased/decreased by 1% with all other variables remaining constant, the Group's income before income tax expense for the year would be about Rp84 million and Rp37 million lower/higher, respectively.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management and management of working capital implies maintaining sufficient cash on hand and in bank and effective use of working capital to support the Group's business activities. The Group already uses the benchmark cash turnover (cash-to-cash cycle) in effecting such turnover of working capital, in which this risk will continue to be lowered in line with management's policy of management to reduce receivable and inventory levels. Meanwhile, the Group also maintains a balance between billing and accounts receivable through flexibility in the use of bank loans and other loans.

The following table analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including future interest payments).

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2023					
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total	
Tanpa bunga					<u>Non-interest bearing</u>
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	27.283.228.716	-	-	27.283.228.716	Third parties
Pihak berelasi	651.786.203	-	-	651.786.203	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	7.196.834.685	-	-	7.196.834.685	Third parties
Pihak berelasi	673.752.862	-	-	673.752.862	Related parties
Biaya yang masih harus dibayar	3.451.855.867	-	-	3.451.855.867	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel					<u>Variable interest rate instruments</u>
Utang bank jangka pendek	9%	85.692.708.416	-	85.692.708.416	Short-term bank loans
Instrumen tingkat bunga tetap					<u>Fixed interest rate instruments</u>
Liabilitas sewa	8%	1.366.665.805	5.022.050.657	6.388.716.462	Lease liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen	12%	54.416.571	-	54.416.571	Consumer financing liabilities
Total		126.371.249.125	5.022.050.657	131.393.299.782	Total

2022					
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total	
Tanpa bunga					<u>Non-interest bearing</u>
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	16.534.826.070	-	-	16.534.826.070	Third parties
Pihak berelasi	515.451.609	-	-	515.451.609	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	6.661.982.594	-	-	6.661.982.594	Third parties
Pihak berelasi	4.955.992.650	-	-	4.955.992.650	Related parties
Biaya yang masih harus dibayar	3.786.297.605	-	-	3.786.297.605	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel					<u>Variable interest rate instruments</u>
Utang bank jangka pendek	9%	100.982.611.366	-	100.982.611.366	Short-term bank loans
Instrumen tingkat bunga tetap					<u>Fixed interest rate instruments</u>
Liabilitas sewa	8%	28.526.356	-	28.526.356	Lease liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen	12%	57.794.696	48.295.931	106.090.627	Consumer financing liabilities
Total		133.523.482.946	48.295.931	133.571.778.877	Total

e. Pengelolaan permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham.

e. Capital management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that its capital ratio is always healthy in order to support its business performance and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return capital structure or issue shares certificates.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Untuk tujuan pengelolaan permodalan, manajemen menganggap jumlah kombinasi sumber modal eksternal (utang) dan internal yang berasal dari ekuitas serta saldo laba sebagai modal yang digunakan dalam keseluruhan investasi. Jumlah ekuitas neto pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dianggap optimal oleh manajemen setelah memperhatikan belanja modal yang diproyeksikan dan proyeksi peluang investasi dan bisnis strategis di tahun berikutnya. Selama beberapa tahun terakhir, laba sebelum pajak penghasilan, bunga, penyusutan, dan amortisasi (EBITDA) telah menjadi kendali penting Grup serta juga bagi pihak bank yang memberikan pinjaman kepada Grup. Kegiatan operasi yang berkelanjutan serta optimal dari Grup tergantung dari kemampuan mereka secara mandiri dalam pendanaan melalui sumber pendanaan di atas (EBITDA).

EBITDA Grup adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Laba sebelum bunga dan pajak penghasilan	10.091.563.891	12.806.120.040	Earning before interest and tax
Penyusutan dan amortisasi	4.329.574.956	3.919.617.114	Depreciation and amortization
EBITDA	14.421.138.847	16.725.737.154	EBITDA

Tidak terdapat perubahan pendekatan Grup untuk pengelolaan permodalan sepanjang tahun berjalan.

For capital management purposes, management considers the total combination of sources of external capital (debt) and from internal equity and retained earnings as used in the overall capital investment. The amount of capital net as of December 31, 2023 and 2022 was based on the assumption that the amount of capital used by the Group is considered optimal by management after considering the projected capital expenditures and projections of investment and strategic business opportunities for the following year. Over the past few years, earnings before income taxes, interest, depreciation, and amortization (EBITDA) have become important control figures for the Group, as well as for the lending banks. The continuing optimal operating activities of the Group depend on its strong self-financing ability through the above funding sources (EBITDA).

The Group's EBITDA were as follows:

There were no changes in the Group's approach to capital management during the current year.

37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

- a. Aktivitas investasi dan pendanaan nonkas yang signifikan

	2023	2022
Akuisisi aset tetap melalui konversi piutang	4.800.000.000	-
Akuisisi aset hak-guna melalui liabilitas sewa	7.078.484.853	-

- b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

37. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

- a. Significant non-cash investing and financing activities

-	Acquisition of property, plant and equipment through trade receivables
-	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities

- b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Saldo awal/ Beginning balance	Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas/Non-cash changes				Saldo akhir/ Ending Balance	
			Timbul dari disposal and acquisition of subsidiaries	Additions to rights of use assets	nilai wajar/ Fair value adjustment	Lain-lain/ Others		
Liabilitas sewa	-	(1.265.855.553)	-	7.078.484.853	-	102.848.906	5.915.478.206	Lease liabilities
Total	-	(1.265.855.553)	-	7.078.484.853	-	102.848.906	5.915.478.206	Total

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE

Perusahaan

a) Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Pada tanggal 21 Maret 2024, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), seperti yang tercantum dalam Ringkasan Risalah Rapat, para pemegang saham Perusahaan menyetujui:

- 1) Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi berlaku efektif mulai 21 Maret 2024, sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris

Shinta Widjaja
Harry Kurniawan
Rudianto Darmawan Santoso

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Selo Winardi
Soeseno Adi
Agus Hasan Sulistiono Reksoprodjo

- 2) Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau kreditur dengan pokok pinjaman maksimal sebesar Rp 300.000.000.000 dan suku bunga maksimum sebesar 13% per tahun selama lima tahun. Atas pinjaman ini, Perusahaan akan menjaminkan lebih dari 50% aset Perusahaan atau 50% dari nilai ekuitas Perusahaan, serta menjaminkan aset entitas anak Perusahaan dan pihak lain (PT Tanah Sumber Makmur) kepada bank atau kreditur tersebut.

b) Pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 21 Maret 2024, melalui Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CM2.JPM/SPPK.114/2024 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., menyetujui permohonan atas perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit penyesuaian covenant sampai dengan 25 Maret 2025 untuk jenis fasilitas KMK Revolving R/K, KMK Revolving Transaksional sublimit Bank Garansi Mandiri Supplier Financing Treasury Line Impor General Facility (Catatan 18).

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

a) Extraordinary General Meeting of Shareholders

On March 21, 2024, the Company held Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), Summary of Minutes of Meeting, the Company's shareholders agreed:

- 1) Changes in composition of Board of Commissioners and Board of Directors, effective start from March 21, 2024 as follow:

Board of Commissioners

President Commissioner
(Independent) Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

- 2) Obtain credit facility from bank or creditor with a maximum loan principal of Rp 300,000,000,000 and maximum interest rate of 13% per annum for five years. For this loan, the Company will provide collateral for more than 50% of the Company's assets or 50% of the Company's equity, and the assets of the subsidiaries of the Company and other parties (PT Tanah Sumber Makmur) to the bank or creditor.

b) Loan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On March 21, 2024, through Credit Offering Letter No. CM2.JPM/SPPK.114/2024, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., approved the request for an extension of the covenant adjustment credit facility period until March 25, 2025, for the types of facilities: KMK Revolving R/K, KMK Revolving Transactional sublimit, Bank Garansi Mandiri Supplier Financing, Treasury Line Import, And General Facility (Note 18).

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 99 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2024.

**39. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 99 were the responsibilities of the management and were approved by the Directors and authorized for issue on March 27, 2024.
